

LAMPIRAN

Lampiran 1 Penelitian Terdahulu

Tabel 2-1 Penelitian Terdahulu

No	Tahun & Sumber Penelitian	Nama Peneliti & Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Arah Hasil Penelitian
1	Asian Social Science; Vol. 12, No. 4; 2016 ISSN 1911-2017 E-ISSN 1911-2025	Dimensions of Internal Audit Quality and Performance of Local Governments in Nigeria Obal Usang Edet Usang & Basariah Salim	mengidentifikasi sumber daya, manajemen, regulasi, pasar, dan organisasi sebagai faktor yang mempengaruhi kinerja sektor publik. Dalam hal sumber daya, kualitas audit internal merupakan faktor yang berharga bagi kesehatan dan kemajuan organisasi. Mengingat hal di atas, audit internal telah diakui sebagai faktor nilai tambah bagi organisasi dengan potensi menyediakan platform yang dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja organisasi. Selain itu, kualitas fungsi audit internal lebih penting untuk kinerja organisasi daripada sekadar keberadaannya sebagai departemen. kualitas audit internal penting baik untuk kinerja peran dan kontribusi terhadap kinerja organisasi.	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel tekanan kerja auditor dengan kualitas audit internal, berbeda dengan penelitian sebelumnya	Positif
2	2012	Institute of Internal Auditors	ukuran kualitas audit internal meliputi kompetensi, objektivitas, independensi dan integritas,	Pada penelitian ini hanya menggunakan	Positif

No	Tahun & Sumber Penelitian	Nama Peneliti & Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Arah Hasil Penelitian
			dan prestasi kerja. Langkah-langkah ini merupakan faktor penting dalam audit internal yang memainkan peran penting dalam tata kelola, kontrol, dan manajemen risiko. Selain itu, pelatihan dan pengembangan audit internal dan dukungan manajemen terhadap audit internal merupakan faktor penting dalam kualitas fungsi.	variabel tekanan kerja auditor dengan kualitas audit internal, berbeda dengan penelitian sebelumnya	
3	Periodica Polytechnica, Social and management Sciences Available online at https://sloap.org/journals/index.php/irjmis/ Vol. 6 No. 2, March 2019, pages: 72~78 ISSN: 2395-7492 https://doi.org/10.21744/irjmis.v6n2.610	The Effect of Tri Hita Karana Culture in Relationship between Work Stress and Internal Auditor Performance A.A. Gde Dwi Aditya Made Gede Wira Kusuma	Berkurangnya tekanan yang dihadapi auditor akan berimplikasi pada peningkatan kinerja auditor sehingga auditor mampu mencapai tingkat kinerja yang lebih baik dan mampu menghasilkan audit yang berkualitas tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa tekanan kerja yang tinggi dapat menyebabkan penurunan kinerja, terutama bagi auditor internal yang tidak berpegang pada nilai-nilai. Sebaliknya nilai yang semakin tinggi akan menyebabkan pengaruh tekanan kerja yang dihadapi seorang auditor internal dalam melaksanakan tugasnya semakin berkurang dan tidak mengganggu kinerjanya.	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel tekanan kerja auditor dengan kualitas audit internal, berbeda dengan penelitian sebelumnya	Positif

No	Tahun & Sumber Penelitian	Nama Peneliti & Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Arah Hasil Penelitian
4	2006 Managerial Auditing Journal, Vol. 21 No. 1, pp. 81-101.	Goodwin-Stewart, J. and Kent, P. The use of internal audit by Australian companies	dalam organisasi yang terkena risiko tinggi, orang mungkin mengharapkan tekanan kerja untuk berkontribusi pada pengembangan IA. Ini karena organisasi, sebagai bagian dari upaya mereka untuk mengelola risiko, dapat membentuk departemen IA dengan meniru praktik organisasi lain. Hal ini menunjukkan hubungan positif antara tingkat eksposur risiko organisasi dan efektivitas audit internal	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel tekanan kerja auditor dengan kualitas audit internal, berbeda dengan penelitian sebelumnya	Positif
5	2003 Accounting, Auditing & Accountability Journal, Vol. 16 No. 4, pp. 640-61.	Spira, L.F. and Page, M. Risk management: the reinvention of internal control and the changing role of internal audit	pergeseran IA kontemporer dalam penekanan sebagai akibat dari tekanan pada organisasi. Mereka berpendapat bahwa tekanan ini menyebabkan perubahan tanggung jawab dewan direksi, manajemen, dan auditor eksternal.	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel tekanan kerja auditor dengan kualitas audit internal, berbeda dengan penelitian sebelumnya	Positif
6	2006 Managerial Auditing Journal, Vol. 21 No. 3, pp. 275-92.	Arena, M., Arnaboldi, M. and Azzone, G. Internal audit in Italian organizations:	tekanan institusional pada perusahaan menyebabkan IA mengambil fokus audit tertentu. Mereka menunjukkan bahwa tekanan koersif membawa IA ke fokus audit keuangan dan berpendapat bahwa	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel tekanan kerja auditor dengan kualitas audit	Positif

No	Tahun & Sumber Penelitian	Nama Peneliti & Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Arah Hasil Penelitian
		a multiple case study	peraturan dan peraturan bursa secara substansial berdampak pada perkembangan IA di Italia. Para penulis mengidentifikasi tiga kategori dari perusahaan yang mereka pelajari. Pada kategori pertama adalah perusahaan tanpa audit internal sebagai fungsi yang berdiri sendiri. Untuk kategori ini, aturan daftar tidak memerlukan fungsi IA terpisah. Kategori kedua terdiri dari perusahaan dengan departemen IA formal yang terutama berfokus pada audit kepatuhan. Jadi, dalam organisasi ini, IA adalah diadopsi sebagai akibat dari tekanan institusional. Dalam kategori tiga, lebih banyak fokus diberikan pada penilaian risiko dan konsultasi. Namun demikian, assurance dan audit keuangan juga berada dalam domain layanan IA. Alasan adopsi IA di perusahaan-perusahaan ini lebih dari sekadar respons terhadap tekanan institusional. Selain memenuhi persyaratan peraturan, penilaian pengendalian internal	internal, berbeda dengan penelitian sebelumnya	

No	Tahun & Sumber Penelitian	Nama Peneliti & Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Arah Hasil Penelitian
			bertujuan untuk meningkatkan proses dan nilai tambah.		
7	Managerial Auditing Journal Vol. 22 No. 8, 2007 pp. 787-808 qEmeraldGroup Publishing Limited 0268-6902 DOI 10.1108/02686900710819643	Governance factors affecting internal auditors' ethical decision-making An exploratory study Conor O'Leary Jenny Stewart	Hasil penelitian kami memiliki implikasi untuk profesi audit internal sehubungan dengan pelatihan dan penyediaan mekanisme dukungan untuk memperkuat kemampuan auditor internal untuk menahan tekanan ketika menghadapi dilema etika. Jika audit internal dianggap sebagai komponen penting dari tata kelola perusahaan, maka penting bagi para praktisi di area tersebut untuk memiliki dukungan yang kuat ketika membuat keputusan etis.	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel tekanan kerja auditor dengan kualitas audit internal, berbeda dengan penelitian sebelumnya	Positif
8	Journal of Accounting Literature (2014), http://dx.doi.org/10.1016/j.acc.lit.2014.07.001	Performance Feedback in the Audit Environment: A Review and Synthesis of Research on the Behavioral Effects Lindsay M. Andiola	auditor di bawah tekanan akuntabilitas yang tinggi (yaitu, respons memerlukan pembenaran dan umpan balik formal akan diberikan) memberikan penilaian yang lebih konservatif dan memiliki variabilitas penilaian yang lebih sedikit daripada auditor dengan tingkat tekanan yang lebih rendah (yaitu, tinjauan mitra akan dilakukan dan anonimitas).	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel tekanan kerja auditor dengan kualitas audit internal, berbeda dengan penelitian sebelumnya	Positif
9	Journal of Accounting Literature	Performance Feedback in the Audit	auditor yang menerima umpan balik positif membuat penilaian yang	Pada penelitian ini hanya	Positif

No	Tahun & Sumber Penelitian	Nama Peneliti & Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Arah Hasil Penelitian
	(2014), http://dx.doi.org/10.1016/j.acc.lit.2014.07.001	Environment: A Review and Synthesis of Research on the Behavioral Effects Lindsay M. Andiola	lebih etis pada tugas etis yang berfokus pada diri sendiri dan publik dibandingkan dengan auditor yang menerima umpan balik negatif. Mereka juga menemukan auditor yang menerima umpan balik positif ketika mengaudit klien yang kurang penting membuat penilaian paling etis pada tugas yang berfokus pada diri sendiri dan yang berfokus pada publik. Temuan ini menunjukkan auditor rentan terhadap tekanan dari umpan balik negatif dan kepentingan klien, bahkan ketika penilaian memiliki konsekuensi publik.	menggunakan variabel tekanan kerja auditor dengan kualitas audit internal, berbeda dengan penelitian sebelumnya	
10	2008 Journal of Business and Psychology, 22(3), 209-222.	Miller, B. K., Rutherford, M. A., & Kolodinsky, R. W. Perceptions of organizational politics: A meta-analysis of outcomes.	Perilaku politik dapat menyebabkan kinerja yang rendah, seperti ketidakpuasan dan komitmen yang rendah. Juga, frekuensi perilaku politik dapat mengancam kemampuan organisasi untuk tetap efektif.	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel tekanan kerja auditor dengan perilaku pimpinan, berbeda dengan penelitian sebelumnya	Positif
11	1992 Boston: Harvard	Pfeffer, J. Managing with Power:	Pfeffer (1992) menekankan bahwa perilaku politik dalam suatu organisasi	Pada penelitian ini hanya	Positif

No	Tahun & Sumber Penelitian	Nama Peneliti & Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Arah Hasil Penelitian
	Business School Press.	Politics and Influence in Organizations.	menciptakan iklim persaingan yang tidak adil. Karyawan berkinerja tinggi yang tidak berpartisipasi dalam perilaku politik dapat merasa tidak nyaman dengan iklim kerja yang pada akhirnya mempengaruhi keputusan untuk keluar dari perusahaan.	menggunakan variabel tekanan kerja auditor dengan perilaku pimpinan, berbeda dengan penelitian sebelumnya	
12	1991 Journal of Management, 17, 447-488.	Ferris, G.R., & Judge, T.A. Personnel/human resources management: A political influence perspective.	Ferris dan Judge (1991) mengungkapkan bahwa perilaku politik mempengaruhi tidak hanya pada promosi tetapi juga pada keputusan dan tindakan pribadi seperti penilaian kinerja.	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel tekanan kerja auditor dengan perilaku pimpinan, berbeda dengan penelitian sebelumnya	Positif
13	International Journal of Human Capital Available online at Management http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/ijhcm E-ISSN 2580-9164 Vol. 5, No. 1, June 2021, p 80-90	Political Behaviours Of Internal Auditors In The Indonesian Public Organisation Muhammad Irfan Syaebani Annisa Putri Lestari Merdekawati	Tingkat persaingan yang cukup tinggi mendorong pegawai untuk melakukan perilaku politik. Di satu sisi persaingan dapat mendorong karyawan untuk melakukan yang terbaik, tetapi jika semua karyawan menghasilkan kinerja yang sama, maka diperlukan pendekatan politik. "Lingkungannya cukup kompetitif, jadi dia mengharapkan peluang	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel tekanan kerja auditor dengan perilaku pimpinan, berbeda dengan penelitian sebelumnya	Positif

No	Tahun & Sumber Penelitian	Nama Peneliti & Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Arah Hasil Penelitian
		Monica Devina Dindha Vitri Primadini	besar untuk mendapatkan promosi, jadi dia melakukan perilaku politik"		
14	International Journal of Human Capital Available online at Management http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/ijhcm E-ISSN 2580-9164 Vol. 5, No. 1, June 2021, p 80-90	Political Behaviours Of Internal Auditors In The Indonesian Public Organisation Muhammad Irfan Syaebani Annisa Putri Lestari Merdekawati Monica Devina Dindha Vitri Primadini	Pimpinan akan membangun kepercayaan pada pegawai yang melakukan perilaku politik, tetapi pegawai non politik tidak dipilih meskipun pegawai tersebut memiliki kinerja yang baik. "Kesempatan untuk mendapatkan informasi atau kepercayaan dari atasan sangat kecil bagi karyawan non-politik"	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel tekanan kerja auditor dengan perilaku pimpinan, berbeda dengan penelitian sebelumnya	Positif
15	In Contingency, Behavioural and Evolutionary Perspectives on Public and Nonprofit Governance. Published online: 09 Nov 2015; 155-187. Permanent link to this document: https://doi.org/	Political pressures: too large, too small, or just right? Patricio rojas	Tekanan politik akan positif bagi kinerja operasional untuk organisasi yang beroperasi dalam kondisi kepastian teknis yang tinggi, tetapi menjadi semakin merugikan karena ketidakpastian teknis adalah kondisi yang dominan.	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel tekanan kerja auditor dengan perilaku pimpinan, berbeda dengan penelitian sebelumnya	Positif

No	Tahun & Sumber Penelitian	Nama Peneliti & Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Arah Hasil Penelitian
	10.1108/S2051 - 663020150000 004006				
16	In Contingency, Behavioural and Evolutionary Perspectives on Public and Nonprofit Governance. Published online: 09 Nov 2015; 155-187. Permanent link to this document: https://doi.org/10.1108/S2051 - 663020150000 004006	Political pressures: too large, too small, or just right? Patricio rojas	Konsep "tujuan yang ketat" adalah salah satu yang telah menerima banyak perhatian dalam literatur pengendalian manajemen dan penetapan tujuan. Tekanan Politik dapat dianggap sebagai melakukan pekerjaan "tujuan yang ketat." Pengaruh tekanan politik kondusif untuk perbaikan di bawah kondisi tingkat kepastian teknis yang tinggi hingga sedang; namun, di bawah kondisi kepastian teknis tingkat sedang hingga rendah, pengaruh tekanan politik melemahkan upaya organisasi untuk meningkatkan dan mencapai tingkat kinerja yang lebih tinggi.	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel tekanan kerja auditor dengan perilaku pimpinan, berbeda dengan penelitian sebelumnya	Positif
17	SAGE Open July-September 2018: 1–14 © The Author(s) 2018 hDttOpsI://1d0 o.i.1o1rg7/71/0 2.1157872/241 450812484709 14876949769 journals.sagepub.com/home/sg	An Audit of Political Behavior Research Joshua Robison, Randy T. Stevenson, James N. Druckman, Simon	Audit internal seringkali merupakan pekerjaan yang bermuatan politis. Dalam organisasi yang sangat politis, kekuatan politik dan persaingan dalam organisasi dapat membuat bekerja di sana sangat menegangkan bagi auditor internal.	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel perilaku pimpinan dengan kualitas audit internal, berbeda dengan	Positif

No	Tahun & Sumber Penelitian	Nama Peneliti & Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Arah Hasil Penelitian
	o	Jackman, Jonathan N. Katz, and Lynn Vavrec		penelitian sebelumnya	
18	Journal of international financial management and accounting 2018;1–12. wileyonlinelibrary.com/journal/faam © 2018 John Wiley & Sons Ltd 1 DOI: 10.1111/faam.12158	Politicisation of the audit process: The case of politically affiliated auditors in Swedish local governments Anna Thomasson	dalam organisasi yang diatur secara politik, laporan audit dapat memberi pemilih informasi yang diperlukan untuk meminta pertanggungjawaban politisi yang bertanggung jawab. Namun, itu juga berpotensi mempengaruhi kemampuan mayoritas yang pemerintah untuk terpilih kembali. Akibatnya, ada insentif di antara politisi yang pemerintah serta oposisi untuk menggunakan laporan audit untuk tujuan politik. Oleh karena itu, kemungkinan besar isi laporan audit serta prosesnya dipolitisasi.	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel perilaku pimpinan dengan kualitas audit internal, berbeda dengan penelitian sebelumnya	Positif
19	Journal of international financial management and accounting 2018;1–12. wileyonlinelibrary.com/journal/faam © 2018 John Wiley & Sons Ltd 1 DOI: 10.1111/faam.12158	Politicisation of the audit process: The case of politically affiliated auditors in Swedish local governments Anna Thomasson	Auditor internal yang memiliki pengalaman sebelumnya bekerja dalam tata kelola politik dikatakan memiliki kompetensi yang berpotensi meningkatkan kredibilitas proses dan telah melakukannya dalam praktik, menurut para pendukung sistem tersebut. Garis penalaran ini sebanding dengan apa yang disajikan dalam karya-karya yang diterbitkan dan studi	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel perilaku pimpinan dengan kualitas audit internal, berbeda dengan penelitian sebelumnya	Positif

No	Tahun & Sumber Penelitian	Nama Peneliti & Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Arah Hasil Penelitian
			yang dilakukan di seluruh dunia tentang masalah audit internal.		
20	Financial Acc& Man.2018;1–12. wileyonlinelibrary.com/journal/faa ©c 2018 John Wiley & Sons Ltd 1 DOI: 10.1111/faam.12158	Politicisation of the audit process: The case of politically affiliated auditors in Swedish local governments Anna Thomasson	Fakta bahwa auditor internal dipilih di antara anggota partai politik berarti bahwa kepentingan politik sudah ada sejak awal. Ini juga berarti bahwa auditor ini memiliki pengetahuan tentang sistem tata kelola politik yang tidak akan pernah dimiliki oleh pihak luar dan oleh karena itu dapat dikatakan lebih tepat untuk mengaudit proses yang sama.	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel perilaku pimpinan dengan kualitas audit internal, berbeda dengan penelitian sebelumnya	Positif
21	International Journal of Economic Perspectives, 2016, Volume 10, Issue 4, 111-120.	Political Interference And Local Government Performance In Nigeria: The Moderating Role Of Internal Audit Quality Obal Usang Edet Usang* Basariah Salim	campur tangan politik tumbuh subur di mana ada bukti kinerja yang buruk dan ada kebutuhan untuk memulihkan arah kebijakan untuk menjaga pembangunan masyarakat. Namun, dalam mengembalikan arah kebijakan, peran nilai tambah dari audit internal telah diabaikan. Kualitas audit internal penting dalam memberikan jaminan tingkat pertama atas keadaan pemerintah daerah. Meskipun semua pemerintah daerah di Nigeria secara hukum diharuskan memiliki unit audit internal, sedikit yang	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel perilaku pimpinan dengan kualitas audit internal, berbeda dengan penelitian sebelumnya	Positif

No	Tahun & Sumber Penelitian	Nama Peneliti & Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Arah Hasil Penelitian
			diketahui tentang peran audit internal dalam hubungan interferensi politik-kinerja. Pengaturan fungsi audit internal saja tidak dapat diterjemahkan ke proses yang lebih baik di mana karakteristik utama yang memperkuat fungsi tersebut hilang. Dengan demikian, kualitas fungsi dapat memberikan jaminan pada kegiatan pemerintah daerah dan dengan demikian membatasi gangguan sekaligus meningkatkan kinerja. mencatat bahwa fungsi audit internal di sektor publik sangat dipengaruhi oleh manajemen dan administrator politik melalui pembatasan sumber daya dan ruang lingkup fungsi. Sumber daya ini dibutuhkan oleh IA untuk pencapaian kualitas.		
22	International Journal of Economic Perspectives, 2016, Volume 10, Issue 4, 111-120.	Political Interference And Local Government Performance In Nigeria: The Moderating Role Of Internal Audit Quality	hubungan antara campur tangan politik dan kinerja, peran moderator kualitas audit internal kurang mendapat perhatian. Implikasi dari temuan ini untuk manajemen pemerintah daerah di Nigeria berpusat pada nilai tambah peran audit internal. Meskipun campur tangan	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel perilaku pimpinan dengan kualitas audit internal, berbeda	Positif

No	Tahun & Sumber Penelitian	Nama Peneliti & Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Arah Hasil Penelitian
		Obal Usang Edet Usang* Basariah Salim	politik merugikan kinerja pemerintah daerah seperti yang disarankan oleh temuan dari penelitian ini, penguatan kualitas audit internal dapat memberikan penyangga yang diperlukan untuk memandu terhadap campur tangan yang tidak perlu dari politisi dan pemerintah yang lebih tinggi. Campur tangan politik seringkali muncul dari persepsi pemerintah daerah sebagai tidak efisien. Penguatan kualitas audit internal dengan cara memberikan fungsi lingkungan yang kondusif untuk peningkatan kompetensi, kualitas kerja, karir dan pengembangan, independensi dan dukungan, dapat meminimalkan dampak negatif dari campur tangan politik di pemerintah daerah. Sebagai fungsi nilai tambah bagi organisasi, kualitas audit internal adalah alat yang berharga untuk memperbaiki situasi.	dengan penelitian sebelumnya	
23	Education, Business and Society: Contemporary Middle Eastern Issues Vol. 6 No. 2, 2013	Auditor independence, audit quality and the mandatory auditor rotation in	Kurangnya independensi auditor pada kenyataannya (karena keterikatan jangka panjang, baik finansial atau psikologis) akan menjadi alasan utama di balik penurunan kualitas audit	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel independensi auditor dengan	Positif

No	Tahun & Sumber Penelitian	Nama Peneliti & Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Arah Hasil Penelitian
	pp. 116-144 q Emerald Group Publishing Limited 1753- 7983 DOI 10.1108/EBS- 07-2012-0035	Egypt Diana Mostafa Mohamed Magda Hussien Habib	karena akan menghalangi auditor untuk melaksanakan tanggung jawab dasarnya untuk dapat mendeteksi dan melaporkan kesalahan. salah saji material dalam catatan keuangan klien. Ini akan menjadi alasan utama mengapa kualitas audit akan memburuk.	kualitas audit internal, berbeda dengan penelitian sebelumnya	
24	Education, Business and Society: Contemporary Middle Eastern Issues Vol. 6 No. 2, 2013 pp. 116-144 q Emerald Group Publishing Limited 1753-7983 DOI 10.1108/EBS-07-2012-0035	Auditor independence, audit quality and the mandatory auditor rotation in Egypt Diana Mostafa Mohamed Magda Hussien Habib	Ditemukan bahwa hubungan klien auditor yang diperluas akan meningkatkan daripada memperburuk kualitas audit, karena meningkatnya pengalaman dengan bisnis dan praktik klien. Selain itu, ditemukan bahwa penyebab utama dari kurangnya masalah independensi di Mesir adalah bahwa sebagian besar perusahaan di Mesir dipegang erat di mana pemegang saham adalah manajer perusahaan. penerapan rotasi kantor audit wajib secara khusus untuk mempertahankan independensi auditor, untuk meningkatkan kualitas audit dan untuk meningkatkan persaingan di pasar audit.	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel independensi auditor dengan kualitas audit internal, berbeda dengan penelitian sebelumnya	Positif
25	2009 Auditing, Vol. 24 No. 3, pp. 14-21.	Dickins, D. and O'Reilly, D. The qualifications and	menemukan hubungan positif antara frekuensi kelemahan material dalam pengendalian internal dan persentase pekerjaan audit internal yang dialihdayakan.	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel independensi	Positif

No	Tahun & Sumber Penelitian	Nama Peneliti & Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Arah Hasil Penelitian
		independence of internal auditors	Mereka juga menemukan bahwa kemungkinan auditor internal melapor ke AC berkurang dengan tingkat outsourcing yang lebih besar. Temuan ini menunjukkan bahwa independensi dan kualitas fungsi audit internal dapat dikompromikan oleh outsourcing.	auditor dengan kualitas audit internal, berbeda dengan penelitian sebelumnya	
26	Journal of business economics and management ISSN: 2167-0439 Vol. 3 (3), pp. 082-087, March, 2013	An empirical analysis of auditor independence and audit fees on audit quality Novie Susanti Suseno	bahwa independensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hasil tersebut menunjukkan bahwa langkah-langkah untuk meningkatkan kualitas audit dapat diambil dengan cara mengembangkan sikap independen. bahwa terdapat pengaruh signifikan independensi auditor terhadap kualitas audit. Berdasarkan hasil tersebut, dapat diartikan bahwa auditor memiliki kesadaran untuk secara konsisten menjaga independensi dalam situasi apapun untuk menjaga kepercayaan masyarakat. Independensi dalam hal ini adalah menjaga integritas yaitu bersikap jujur sesuai dengan hati nurani, melihat dan menyajikan fakta sebagaimana adanya dan	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel independensi auditor dengan kualitas audit internal, berbeda dengan penelitian sebelumnya	Positif

No	Tahun & Sumber Penelitian	Nama Peneliti & Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Arah Hasil Penelitian
			menjaga objektivitas dengan tidak memihak dan bebas dari benturan kepentingan. Hasil penelitian menginformasikan bahwa auditor secara konsisten menjaga independensi dengan memberikan pernyataan atau pendapat yang tidak terpengaruh oleh hal-hal yang dapat membahayakan independensinya misalnya hadiah, kebaikan klien, bersikap apa adanya, dan menyampaikan pendapat sesuai dengan fakta yang sebenarnya.		
27	The Accounting Review, Vol. 47, Committee Reports: Supplement to Volume XLVII of The Accounting Review (1972), pp. 15-74 Published by: American Accounting Association Stable URL: http://www.jstor.org/stable/244879	J. A. Silvosio Report of the Committee on Basic Auditing Concepts	Adanya konflik kepentingan antara pembuat dan pengguna mengharuskan fungsi audit dilakukan oleh orang yang independen dari penyusun dan kepentingannya. Dengan demikian atribut utama auditor adalah independensi. Ini menyiratkan tidak adanya pengaruh atau kendali dalam hal perilaku, tindakan, dan opini auditor. Independensi meresapi semua atribut auditor lainnya. Variabel yang mempengaruhi independensi auditor meliputi status organisasi, sikap mental, kebebasan investigasi dan	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel independensi auditor dengan kualitas audit internal, berbeda dengan penelitian sebelumnya	Positif

No	Tahun & Sumber Penelitian	Nama Peneliti & Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Arah Hasil Penelitian
			pelaporan, dan kepentingan keuangan.		
28	The Accounting Review, Vol. 47, Committee Reports: Supplement to Volume XLVII of The Accounting Review (1972), pp. 15-74 Published by: American Accounting Association Stable URL: http://www.jstor.org/stable/244879	J. A. Silvoso Report of the Committee on Basic Auditing Concepts	Sikap mental. Sikap independen dalam operasi penilaian dari proses investigasi dan pelaporan sangat diperlukan. Pada dasarnya, ini adalah keadaan pikiran dan mewakili penyelesaian proses audit dengan pemikiran dan tindakan independen. Objektivitas dalam merumuskan penilaian yang halus adalah wajib. Temuan mendikte opini auditor dengan tidak adanya pertimbangan kepentingan pribadi. Akibatnya, sikap mental yang mandiri sangat diperlukan untuk menambah kredibilitas opini yang dikomunikasikan.	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel independensi auditor dengan kualitas audit internal, berbeda dengan penelitian sebelumnya	Positif
29	2019 EPRA International Journal of Multidisciplinary Research (IJMR) ISSN (Online): 2455-3662 SJIF Impact Factor: 5.148	Mandakranta Ray Auditors Independence: An Overview	independensi investigasi melindungi kemampuan auditor untuk menerapkan strategi dengan cara apa pun yang mereka anggap perlu. Pada dasarnya, auditor harus memiliki akses yang tidak terbatas terhadap semua informasi perusahaan. Setiap pertanyaan mengenai bisnis perusahaan dan perlakuan akuntansi harus dijawab oleh perusahaan. Pengumpulan bukti audit adalah proses penting, dan	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel independensi auditor dengan kualitas audit internal, berbeda dengan penelitian sebelumnya	Positif

No	Tahun & Sumber Penelitian	Nama Peneliti & Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Arah Hasil Penelitian
			tidak dapat dibatasi dengan cara apa pun oleh perusahaan klien.		
30	2002 American Accounting Association, Illinois State University & Illinois Society of Certified P.	D. L. Lindberg F. D. Beck CPA's Perceptions Of Auditor Independence: An Analysis Of View Before And After The Collapse Of Enron.	Independensi auditor membantu memastikan kualitas hasil audit dan berkontribusi positif dalam meyakinkan pengguna laporan keuangan terkait proses pelaporan keuangan sehingga akan menciptakan pasar modal yang efisien	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel independensi auditor dengan kualitas audit internal, berbeda dengan penelitian sebelumnya	Positif
31	2009 International Journal of Business Studie , Source Volume: 7 Source Issue: 2	S. Baoutham P. Ussahawanitc hait Audit Independence, Quality and Credibility: Effect on Reputation and Sustainable Success of CPAs in Thailand, International.	independensi auditor dalam audit memberikan pengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas audit dan kredibilitas audit.	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel independensi auditor dengan kualitas audit internal, berbeda dengan penelitian sebelumnya	Positif
32	1981 <i>Journal of Accounting and</i>	L. E De Angelo	kualitas audit adalah independen dari ukuran auditor (ukuran perusahaan	Pada penelitian ini hanya	Positif

No	Tahun & Sumber Penelitian	Nama Peneliti & Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Arah Hasil Penelitian
	<i>Economics</i> , 3: 183-199.	Auditor Size and Audit Quality.	audit), penelitian ini menganggap ukuran audit memiliki efek pada kualitas audit secara langsung dan tidak langsung.	menggunakan variabel independensi auditor dengan kualitas audit internal, berbeda dengan penelitian sebelumnya	
33	1981 <i>Journal of Accounting and Economics</i> , 3: 183-199.	L. E De Angelo Auditor Size and Audit Quality.	audit kualitas sebagai probabilitas gabungan pasar yang dinilai dari kemampuan auditor untuk mendeteksi kesalahan penyajian dalam sistem akuntansi klien (penerima kompetensi auditor) dan melaporkan salah saji (independensi auditor yang dirasakan).	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel independensi auditor dengan kualitas audit internal, berbeda dengan penelitian sebelumnya	Positif
34	2003 <i>Accounting Research</i> , 20(1), 79–114.	Dopuch, N., King, R. R., & Schwartz, R. Independence in appearance and in fact: An experimental investigation. Contemporary	Karena persepsi ini dapat mempengaruhi kepercayaan pemangku kepentingan terhadap keandalan informasi keuangan yang dilaporkan, perlu untuk memahami persepsi auditor dalam ketergantungan dan kualitas audit	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel independensi auditor dengan kualitas audit internal, berbeda dengan penelitian sebelumnya	Positif
35	2006 Academy of	M. W Nelson	independensi auditor dan kualitas audit adalah dua	Pada penelitian ini	Positif

No	Tahun & Sumber Penelitian	Nama Peneliti & Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Arah Hasil Penelitian
	Management Review, 31(1), 30–42.	Response: Ameliorating Conflicts Of Interest In Auditing: Effects Of Recent Reforms On Auditors And Their Clients.	prinsip dasar pekerjaan auditor yang mendasari. Namun, kualitas audit pada kenyataannya dan independensi pikiran tidak secara langsung dapat diamati oleh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, persepsi mereka terhadap kualitas audit merupakan inti dari fungsi audit, karena dapat mempengaruhi kepercayaan mereka dalam keandalan laporan keuangan.	hanya menggunakan variabel independensi auditor dengan kualitas audit internal, berbeda dengan penelitian sebelumnya	
36	2010 Asian Review Accounting 18, 162-173.	Paino, H., Z. Ismail and M. Smith. Dysfunctional Audit Behaviour : An Exploratory Study in Malaysia.	Kualitas audit bergantung pada kompetensi dan independensi auditor untuk melakukan pemeriksaan menyeluruh mulai dari rekening dalam neraca, sampai dengan mendeteksi kesalahan yang mungkin terjadi dalam laporan keuangan klien (kompetensi teknis) dan kesediaannya tanpa dipengaruhi oleh pihak lain (independensi auditor), untuk memberikan pendapat yang objektif tentang tingkat kewajaran rekening tersebut dalam laporan keuangan auditan klien.	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel independensi auditor dengan kualitas audit internal, berbeda dengan penelitian sebelumnya	Positif
37	2014 International Journal of Business and Management	A. Halim Rosidi T. Sutrisno M. Achsin	kualitas audit yang tinggi dipengaruhi oleh kemampuan auditor untuk mendeteksi adanya salah	Pada penelitian ini hanya menggunakan	Positif

No	Tahun & Sumber Penelitian	Nama Peneliti & Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Arah Hasil Penelitian
	management invention. Vol. 3 Issue 6. June 2014, 64-74	Effect of competence and auditor independence on quality with audit time budget and profesional commitment as a moderation variable.	saji material di dalam laporan keuangan	variabel kompetensi auditor dengan kualitas audit internal, berbeda dengan penelitian sebelumnya	
38	2004 Journal of accounting literature, 2004, 23, Accounting, Tax & Banking Collection, 153	A.L. Watkins W. Hillison S.E Morecroft Audit Quality: A Synthesis Of Theory And Empirical Evidence	Kompetensi auditor untuk menemukan dan mengeliminasi salah saji material serta memperbaiki laporan keuangan memberikan pengaruh positif terhadap kualitas audit.	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel kompetensi auditor dengan kualitas audit internal, berbeda dengan penelitian sebelumnya	Positif
39	2015 IOSR Journal of economics and finance. Vol 6. Issue 4, Ver. II (Jul-aug 2015), 60-67	M. S. Bouhawia G. Irianto Z. Baridwan The effect of working experience, integrity, competence, and	kompetensi dan independensi auditor secara positif mempengaruhi kualitas audit yang artinya semakin tinggi kompetensi dan independensi auditor maka semakin tinggi kualitas audit yang dihasilkan.	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel kompetensi auditor dengan kualitas audit internal, berbeda dengan	Positif

No	Tahun & Sumber Penelitian	Nama Peneliti & Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Arah Hasil Penelitian
		organizational commitment on audit quality (Survey state owned companies in Libya)		penelitian sebelumnya	
40	1981 <i>Journal of Accounting and Economics</i> , 3: 183-199.	L. E De Angelo Auditor Size and Audit Quality	DeAngelo (1981b) mendefinisikan audit kualitas sebagai probabilitas gabungan pasar yang dinilai dari kemampuan auditor untuk mendeteksi kesalahan penyajian dalam sistem akuntansi klien (penerima kompetensi auditor) dan melaporkan salah saji (independensi auditor yang dirasakan).	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel kompetensi auditor dengan kualitas audit internal, berbeda dengan penelitian sebelumnya	Positif
41	2003 <i>Accounting Research</i> , 20(1), 79–114.	Dopuch, N., King, R. R., & Schwartz, R. Independence in appearance and in fact: An experimental investigation. Contemporary	Karena persepsi ini dapat mempengaruhi kepercayaan pemangku kepentingan terhadap keandalan informasi keuangan yang dilaporkan, perlu untuk memahami persepsi auditor dalam ketergantungan dan kualitas audit	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel kompetensi auditor dengan kualitas audit internal, berbeda dengan penelitian sebelumnya	Positif
42	2014 <i>International Journal of business and</i>	A. Halim Rosidi T. Sutrisno M. Achsin	menguji dua aspek kualitas audit internal, yaitu kompetensi audit internal dan kontribusi audit internal	Pada penelitian ini hanya menggunakan	Positif

No	Tahun & Sumber Penelitian	Nama Peneliti & Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Arah Hasil Penelitian
	management invention. Vol. 3 Issue 6. June 2014, 64-74	Effect of competence and auditor independence on quality with audit time budget and profesional commitment as a moderation variable.	terhadap audit laporan keuangan dan hubungan mereka dengan biaya audit.	variabel kompetensi auditor dengan kualitas audit internal, berbeda dengan penelitian sebelumnya	
43	Auditing , XIV, Nr. 11(143)/2016, 1193-1199	kartika djati, rahmawati, payamta, lia uzliawati, Auditors' and auditees' perception on the internal audit quality	Kompetensi auditor dalam penelitian ini juga memiliki positif pengaruh pada kualitas audit internal. Hasilnya menunjukkan itu salah satu karakteristik kunci dari kualitas audit adalah kompetensi teknis auditor. Tim Auditor variabel kompetensi mempengaruhi kualitas audit internal, yang berarti bahwa, dalam mengimplementasikan penugasannya, Tim Inspektorat Umum memiliki audit yang cukup pengalaman dan keahlian	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel kompetensi auditor dengan kualitas audit internal, berbeda dengan penelitian sebelumnya	Positif
44	1999 U.K Evidence Journal of international accounting	V. Beattie R. Brandt S. Fearnley Perceptions of	berpendapat bahwa salah satu karakteristik kunci kualitas audit adalah kompetensi teknis auditor	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel	Positif

No	Tahun & Sumber Penelitian	Nama Peneliti & Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Arah Hasil Penelitian
	auditing & taxation, 8 (1): 67-107\	auditor independence		kompetensi auditor dengan kualitas audit internal, berbeda dengan penelitian sebelumnya	
45	2010 Asian Review Accounting 18, 162-173.	Paino, H., Z. Ismail and M. Smith. Dysfunctional Audit Behaviour : An Exploratory Study in Malaysia.	Kualitas audit bergantung pada kompetensi dan independensi auditor untuk melakukan pemeriksaan menyeluruh mulai dari rekening dalam neraca, sampai dengan mendeteksi kesalahan yang mungkin terjadi dalam laporan keuangan klien (kompetensi teknis) dan kesediaannya tanpa dipengaruhi oleh pihak lain (independensi auditor), untuk memberikan pendapat yang objektif tentang tingkat kewajaran rekening tersebut dalam laporan keuangan auditan klien.	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel kompetensi auditor dengan kualitas audit internal, berbeda dengan penelitian sebelumnya	Positif
46	Asian Journal of Social Science and Management Technology ISSN: 2313-7410 Volume 3, Issue 4, July-August, 2021 Available at	The Effect of Audit Quality, Internal Audit Size, Auditor Competency and Management Support on the Effectiveness of Internal	Menurut teori institusi pilar isomorfisme koersif, efektivitas audit internal dipengaruhi oleh tekanan eksternal dari audit internal, khususnya kualitas audit, yang dipengaruhi oleh tekanan dari lembaga profesional sebagai seperangkat standar audit. Gagasan ini didasarkan pada	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel kompetensi auditor dengan kualitas audit internal, berbeda dengan	Positif

No	Tahun & Sumber Penelitian	Nama Peneliti & Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Arah Hasil Penelitian
	www.ajssmt.com	Audit Yayak Nugroho 1, Lia Uzliawati2 , M. Taqi3	kenyataan bahwa efektivitas audit internal dipengaruhi oleh tekanan eksternal dari audit internal. Berdasarkan pilar isomorfisme mimesis, efektivitas audit internal dipengaruhi oleh ukuran audit internal, dan berdasarkan pilar isomorfisme normatif, efektivitas audit internal dipengaruhi oleh kompetensi auditor.	penelitian sebelumnya	
47	2012 Auditing: A Journal of Practice & Theory, 31(4), 139-165. https://doi.org/10.2308/ajpt-10305	López, D.M. and Peters, G.F. The effect of workload compression on audit quality.	Karena kompetensi profesional auditor dapat dianggap sebagai salah satu komponen utama kualitas audit. dengan menekankan hubungan antara kualitas audit dan kompetensi profesional auditor, percaya bahwa adanya proses audit yang efisien dapat ditekankan pada isu-isu kritis dengan cara yang membantu untuk mengekspos peristiwa keuangan dalam laporan keuangan. Memang, rekomendasi tindak lanjut auditor (penekanan pada paragraf poin tertentu) dalam proses audit, yang dalam beberapa hal berasal dari tingkat keahlian dan pengalaman individu auditor, dapat memainkan peran penting dalam kualitas	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel kompetensi auditor dengan kualitas audit internal, berbeda dengan penelitian sebelumnya	Positif

No	Tahun & Sumber Penelitian	Nama Peneliti & Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Arah Hasil Penelitian
			audit secara keseluruhan.		
48	2012 Auditing: A Journal of Practice & Theory, 31(4), 139-165. https://doi.org/10.2308/ajpt-10305	López, D.M. and Peters, G.F. The effect of workload compression on audit quality.	Karena pentingnya kualitas audit, studi tentang komponen terkait adalah salah satu masalah paling signifikan yang menjelaskan kualitas kerja audit. Karena pengukuran kualitas audit didasarkan pada kemampuan dan keahlian auditor, kompetensi sumber daya manusia dapat dianggap sebagai salah satu komponen utama kualitas audit	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel kompetensi auditor dengan kualitas audit internal, berbeda dengan penelitian sebelumnya	Positif
49	International Journal of Economic Research ISSN : 0972-9380 available at http://www.serialsjournal.com © Serials Publications Pvt. Ltd. Volume 14 • Number 13 • 2017	Dyah Setyaningrum The Direct and Mediating Effects of An Auditor's Quality and the Legislative's Oversight on the Follow-up of Audit Recommendation and Audit Opinion	Kompetensi auditor yang tinggi mencerminkan kualitas auditor yang tinggi yang dapat menghasilkan rekomendasi yang benar dan tepat yang dapat memperbaiki penyebab dasar defisiensi, sehingga dapat diterapkan secara efektif oleh auditee. Auditor juga harus memantau tindak lanjut karena semakin banyak rekomendasi yang ditindaklanjuti, semakin baik kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel kompetensi auditor dengan kualitas audit internal, berbeda dengan penelitian sebelumnya	Positif
50	Asian Journal of Accounting Research Vol. 5 No. 2, 2020 pp. 315-325 Emerald	Relationship between auditor integrity and organizational commitment	Integritas diperlukan agar auditor dapat bertindak jujur dan tegas dalam melakukan pemeriksaan untuk meningkatkan kualitas hasil pemeriksaan.	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel integritas	Positif

No	Tahun & Sumber Penelitian	Nama Peneliti & Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Arah Hasil Penelitian
	Publishing Limited 2443-4175 DOI 10.1108/AJAR-02-2020-0011	to fraud prevention Mohammad Husen Rifai Agus Widodo Mardijuwono		auditor dengan kualitas audit internal, berbeda dengan penelitian sebelumnya	
51	Asian Journal of Accounting Research Vol. 5 No. 2, 2020 pp. 315-325 Emerald Publishing Limited 2443-4175 DOI 10.1108/AJAR-02-2020-0011	Relationship between auditor integrity and organizational commitment to fraud prevention Mohammad Husen Rifai Agus Widodo Mardijuwono	Jadi sikap integritas merupakan salah satu kode etik dimana auditor harus memiliki sikap jujur, berani, bijaksana, dan bertanggung jawab. Seorang auditor dengan integritas yang tinggi akan selalu melakukan tindakan yang sesuai dengan organisasi. Sikap integritas yang dimiliki oleh seorang auditor akan berdampak pada kinerja auditor dan kualitas hasil pemeriksaan. dimana integritas berhubungan secara signifikan dengan kinerja auditor. Selain itu, integritas memiliki hubungan yang signifikan terhadap kualitas audit.	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel integritas auditor dengan kualitas audit internal, berbeda dengan penelitian sebelumnya	Positif
52	Asian Journal of Accounting Research Vol. 5 No. 2, 2020 pp. 315-325 Emerald Publishing Limited 2443-4175 DOI	Relationship between auditor integrity and organizational commitment to fraud prevention	Dengan kualitas hasil audit, maka semakin baik pula kebijakan pemerintah dalam melaksanakan pengendalian intern. Oleh karena itu, auditor harus mampu menjunjung tinggi tanggung jawab pekerjaannya dengan integritas yang tinggi untuk	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel integritas auditor dengan kualitas audit internal,	Positif

No	Tahun & Sumber Penelitian	Nama Peneliti & Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Arah Hasil Penelitian
	10.1108/AJAR-02-2020-0011	Mohammad Husen Rifai Agus Widodo Mardijuwono	menjaga tingkat kepercayaan dari masyarakat. Semakin tinggi integritas yang dimiliki auditor maka semakin mudah auditor internal mencegah terjadinya kecurangan karena integritas mempengaruhi kualitas hasil pemeriksaan dan kinerja auditor internal dan meningkatkan kualitas audit.	berbeda dengan penelitian sebelumnya	
53	Quality technology and quantitative management Volume XII, Issue II, December 2016, Page 25 - 49	Determinants Of Audit Quality In Pakistan A. Masood, M. Afzal	Jika auditor menjaga integritas dan transparansi dalam pengungkapan temuan audit, tujuan audit akan terpenuhi. Kualitas audit secara langsung dipengaruhi oleh integritas auditor itu sendiri.	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel integritas auditor dengan kualitas audit internal, berbeda dengan penelitian sebelumnya	Positif
54	Managerial Auditing Journal Vol. 19 No. 4, 2004 pp. 556-564 q Emerald Group Publishing Limited 0268-6902 DOI 10.1108/02686	A conceptual risk framework for internal auditing in e-commerce Jagdish Pathak	Setiap informasi yang berasal dari sistem yang kurang terjamin atau sebagian terjamin tidak dapat disebut sebagai informasi yang terjamin dalam hal akurasi dan integritasnya, sedangkan Auditor internal melakukan upaya untuk memastikan kualitas informasi untuk mengidentifikasi apakah informasi tersebut berisiko	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel integritas auditor dengan kualitas audit internal, berbeda dengan penelitian sebelumnya	Positif

No	Tahun & Sumber Penelitian	Nama Peneliti & Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Arah Hasil Penelitian
	900410530556		korupsi atau berpotensi korupsi yang akan berdampak pada kualitas audit		
55	J. Account. Public Policy 29 (2010) 503–513 2010 Elsevier Inc. All rights reserved. doi:10.1016/j.jaccpubpol.2010.09.001	Audit committee characteristics and investment in internal auditing Abhijit Barua, Dasaratha V Rama, Vineeta Sharma	peran audit internal yang semakin penting dalam mendukung dan berinteraksi dengan komite audit untuk memastikan integritas dan kualitas pelaporan keuangan beserta kualitas audit.	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel integritas auditor dengan kualitas audit internal, berbeda dengan penelitian sebelumnya	Positif
56	2019 Journal of Financial Crime, https://doi.org/10.1108/JFC-07-2017-0066	Internal Auditor's Compliance to Code of Ethics: Empirical Findings from Malaysian Government-Linked Companies Noor Furzanne Alias, Anuar Nawawi, Ahmad Saiful Azlin Puteh Salin,	Auditor juga dituntut untuk selalu menjaga kualitas pengetahuan, keterampilan, dan pengalamannya dalam melaksanakan tugasnya. Bagi mereka yang juga merupakan anggota organisasi profesi seperti Institute of Internal Auditors (IIA), nilai-nilai seperti objektivitas, integritas, kerahasiaan, dan kompetensi merupakan prinsip penting dan merupakan bagian dari Kode Etik IIA. Kode ini dibuat untuk mempromosikan perilaku dan budaya etis dalam profesi audit internal (IIA, 2009), hal ini untuk meningkatkan kualitas audit.	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel integritas auditor dengan kualitas audit internal, berbeda dengan penelitian sebelumnya	Positif

No	Tahun & Sumber Penelitian	Nama Peneliti & Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Arah Hasil Penelitian
57	2005 Managerial auditing journal, 20 (3), 235-248.	Comunale, C.L. & Sexton, T.R. Mandatory auditor rotation and retention: impact on market share.	menguji faktor pengalaman kerja, independensi, objektivitas, integritas dan kompetensi terhadap kualitas hasil audit. Hasil pengujian menunjukkan bahwa integritas berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel integritas auditor dengan kualitas audit internal, berbeda dengan penelitian sebelumnya	Positif
58	2016 SSRN	What Auditors Think About Audit Quality - A New Perspective On An Old Issue George K. Baah and Timothy J. Fogarty	Karakter moral yang baik adalah dasar dari hasil yang dicari oleh masyarakat yang berkaitan dengan dapat dipercayanya laporan keuangan. Oleh karena itu auditor menganggap hal yang paling penting untuk kualitas audit adalah integritas auditor. Integritas berpengaruh langsung signifikan terhadap kualitas audit. Auditor yang berada di bawah tekanan untuk melakukan pekerjaan mereka cenderung tidak menciptakan audit berkualitas tinggi dibandingkan dengan auditor yang tidak berada di bawah tekanan.	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel integritas auditor dengan kualitas audit internal, berbeda dengan penelitian sebelumnya	Positif
59	Journal of Economics, Business and Management,	Effects of Internal Controls, Fraud	auditor juga perlu memahami unsur tekanan yang lebih menitikberatkan pada individu. Individu	Pada penelitian ini hanya menggunakan	Positif

No	Tahun & Sumber Penelitian	Nama Peneliti & Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Arah Hasil Penelitian
	Vol. 3, No. 2, February 2015	Motives and Experience in Assessing Likelihood of Fraud Risk Zuraidah Mohd-Sanusi, Norhayati Mohamed, Normah Omar, and Mohd-Daniel Mohd-Nassir	dapat menjadi ancaman besar bagi organisasi jika mereka menganggap organisasi memperlakukan mereka secara tidak adil. Persepsi buruk terhadap keadilan organisasi dapat meningkatkan tekanan karyawan untuk membalas melalui kecurangan karyawan. Hal ini juga dapat menjadi alasan atau rasionalisasi karyawan mengapa melakukan kecurangan. Jadi tekanan juga perlu diperhatikan oleh auditor saat menilai kemungkinan terjadinya risiko kecurangan.	variabel tekanan kerja auditor dengan red flags, berbeda dengan penelitian sebelumnya	
60	Journal of Financial Crime © Emerald Publishing Limited 1359-0790 DOI 10.1108/JFC-04-2020-0048 2020	Behavioral red flags of fraud: a gender-based ex post analysis Namrata Sandhu	Tekanan kerja yang lur biasa termasuk kedalam ciri-ciri penipuan yang dapat menimbulkan red flag bagi organisasi. Penelitian awal menyoroti red flag perilaku penipuan sebagai kekurangan keuangan ego, kesulitan pribadi (seperti tekanan kerja, stress kerja, stres keluarga, dan masalah hukum), dan perilaku Chief Executive Officer (CEO) yang dominan.	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel tekanan kerja auditor dengan red flags, berbeda dengan penelitian sebelumnya	Positif
	J Occup Rehabil (2009) 19:64–80 DOI 10.1007/s10926-008-9159-7	Early Patient Screening and Intervention to Address Individual-	Riwayat pekerjaan, termasuk pola perubahan pekerjaan yang sering, mengalami stres di tempat kerja, ketidakpuasan kerja,	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel	Positif

No	Tahun & Sumber Penelitian	Nama Peneliti & Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Arah Hasil Penelitian
		Level Occupational Factors (“Blue Flags”) in Back Disability William S. Shaw & Danielle A. van der Windt & Chris J. Main & Patrick Loisel & Steven J. Linton &	hubungan yang buruk dengan rekan kerja atau atasan, kurangnya arahan kejuruan akan mempengaruhi red flag	tekanan kerja auditor dengan red flags, berbeda dengan penelitian sebelumnya	
61	2010 Critique of Anthropology http://coa.sagepub.com/	Beyond Bureaucracies ? The Struggle for Social Responsibility in the Argentine Workers’ Cooperatives Alice Bryer	Mengakui politik yang lebih luas yang menopang penciptaan nilai mengungkapkan bagaimana penciptaan "ruang" institusional oleh pemerintah telah membatasi independensi pekerja dengan memaksakan jenis regulasi neoliberal dan memperkuat struktur politik yang mapan melalui strategi pertikaian klientelistik dan paternalistik. Hal ini terungkap ketika seseorang menyadari bagaimana politik yang lebih luas yang mendukung penciptaan nilai mengungkapkan bagaimana pemerintah menciptakan "ruang" institusional.	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel independensi auditor dengan politik pimpinan, berbeda dengan penelitian sebelumnya	Positif
62	Review of	Patronage in	bahwa mereka harus hati-	Pada	Positif

No	Tahun & Sumber Penelitian	Nama Peneliti & Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Arah Hasil Penelitian
	Public Personnel Administration 30(2) 137–165 © 2010 SAGE Publications Reprints and permission: http://www.sagepub.com/journalsPermissions.nav DOI: 10.1177/0734371X09360851 http://roppa.sagepub.com	Illinois: The Political Subjugation of Public Administration David K. Hamilton	hati menilai lingkungan politik mereka dan kapasitas untuk merangkul reformasi sistem kepegawaian utama sebelum bergerak untuk menderegulasi sistem mereka untuk memberikan lebih sedikit perlindungan layanan sipil dan peningkatan daya tanggap. Setiap reformasi untuk meningkatkan daya tanggap politik harus disertai dengan unit personalia pusat yang kuat, memiliki staf yang profesional dan dipimpin untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip kelayakan diikuti. Juga harus ada lembaga pengawas independen yang layak untuk memantau sistem kepegawaian dengan wewenang untuk menyelidiki dan melaporkan pelanggaran. Penting bahwa setiap reformasi untuk meningkatkan daya tanggap politik juga memperkuat kapasitas manajemen untuk mengawasi birokrasi.	penelitian ini hanya menggunakan variabel independensi auditor dengan politik pimpinan, berbeda dengan penelitian sebelumnya	
63	The Journal of Legislative Studies, Vol.8, No.1, Spring 2002, pp.37–62 PUBLISHED	Increasing Parliamentary Control of the Executive? New Instruments and Emerging	Kami menyimpulkan bahwa kedatangan audit kinerja dapat menyiratkan bahwa fungsi Kantor Auditor Jenderal bergeser dari inspektur objektif menjadi pemain politik, yang	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel independensi auditor dengan	Positif

No	Tahun & Sumber Penelitian	Nama Peneliti & Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Arah Hasil Penelitian
	BY FRANK CASS, LONDON	Effects T. Christensen , P. Lægreid & P.G. Roness	mengakibatkan ketegangan baru antara eksekutif, legislatif, dan badan inspeksi. Ketika laporan audit memeriksa aktivitas yang sangat sensitif dan kemudian mengeluarkan kebijakan atau audit politik, rasa independensi audit yang sebenarnya sulit dipertahankan. Mencapai keseimbangan antara otonomi dan daya tanggap terhadap sinyal politik memang rumit. karena fakta bahwa politik kepemimpinan mungkin berdampak pada ketidakberpihakan perusahaan audit.	politik pimpinan, berbeda dengan penelitian sebelumnya	
64	BUSINESS & SOCIETY, Vol. 42 No. 1, March 2003 83-114 DOI: 10.1177/0007650302250504 © 2003 Sage Publications	Auditor Independence, Accounting Firms, and the Securities and Exchange Commission Application of the Issue Life Cycle Model VIRGINIA W. GERDE CRAIG G. WHITE	Sumber pendapatan dan keinginan untuk mempertahankan kekuasaan politik merupakan contoh dari kepentingan partisipan, sedangkan independensi, objektivitas, dan loyalitas terhadap kepentingan publik adalah contoh dari nilai-nilai yang dianut oleh mereka yang bersengketa. Dalam debat khusus tentang independensi auditor ini, terdapat perbedaan yang signifikan antara berbagai pemangku kepentingan baik dari segi keragaman maupun intensitas. Dapat ditarik	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel independensi auditor dengan politik pimpinan, berbeda dengan penelitian sebelumnya	Positif

No	Tahun & Sumber Penelitian	Nama Peneliti & Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Arah Hasil Penelitian
			kesimpulan bahwa iklim politik dalam pimpinan dapat berpengaruh terhadap independensi auditor. Masalah independensi auditor merupakan cerminan dari potensi konflik kepentingan dan kepemimpinan politik antara perusahaan publik, kantor akuntan, profesi akuntan, investor, dan masyarakat umum Masalah independensi auditor merupakan cerminan dari potensi konflik kepentingan dan kepemimpinan politik antara perusahaan publik, kantor akuntan, profesi akuntan, investor, dan masyarakat umum		
65	Accounting, Auditing & Accountability Journal Vol. 22 No. 2, 2009 pp. 221-246	Exploring auditor independence: an interpretive approach Mohammad Hudaib Roszaini Haniffa	Analisis kami menunjukkan bahwa auditor di Arab Saudi membangun makna independensi auditor mereka melalui interaksi sosial mereka pada tiga tingkatan: mikro (refleksi diri pribadi), meso (budaya organisasi), dan makro (struktur politik dan sosial-ekonomi). Di tingkat mikro, kami menemukan “independensi fakta” terkait dengan alasan etis dan/atau agama serta reputasi auditor individu sebagai “pria kehormatan”, terutama	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel independensi auditor dengan politik pimpinan, berbeda dengan penelitian sebelumnya	Positif

No	Tahun & Sumber Penelitian	Nama Peneliti & Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Arah Hasil Penelitian
			mitra. Pada tingkat meso atau organisasi, “independensi dalam penampilan” diasosiasikan dengan pengelolaan citra dan tingkat aktivitas komersial. Pada tingkat makro atau negara, sistem politik, ideologi dan hukum, struktur ekonomi dan bisnis serta nilai-nilai sosial di lingkungan mempengaruhi berbagai pengertian independensi dan konsekuensinya, makna Auditor Internal.		
66	Critical Perspectives on Accounting (1997) 8, 343–366	COMPETING RATIONALITIES IN “SPECIAL” GOVERNMENT AUDITS: THE CASE OF NovAtel VAUGHAN S. RADCLIFFE	Meskipun banyak yang menunggangi konsep independensi audit pemerintah dan pemisahan auditor dari pertimbangan politik yang menggerakkan sektor pemerintah lainnya, pemisahan ini dipatahkan dalam kasus laporan khusus. Politisi memiliki kekuatan untuk segera meminta dan menuntut audit atas subjek apa pun yang mereka anggap perlu.	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel independensi auditor dengan politik pimpinan, berbeda dengan penelitian sebelumnya	Positif
67	Jom FEKON Vol. 2 No. 1 Februari 2015	PENGARUH RED FLAGS, SKEPTISME PROFESIONAL AUDITOR, KOMPETENSI,	Dalam menjalankan tugasnya sebagai auditor independen, khususnya dalam mendeteksi kecurangan dalam pelaporan keuangan, auditor perlu mengetahui sinyal <i>red flags</i> , mempunyai sikap	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel independensi auditor dengan red flags,	Positif

No	Tahun & Sumber Penelitian	Nama Peneliti & Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Arah Hasil Penelitian
		INDEPENDENSI, DAN PROFESIONALISME TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI PEKANBARU, PADANG, DAN MEDAN YANG TERDAFTAR DI IAPI 2013) Oleh: Sandi Prasetyo Pembimbing : Kamaliah dan Rheny Afriana Hanif	skeptisme, kompetensi, independensi dan profesionalisme. Oleh karena itu, auditor harus mempunyai dan mempertahankan sikap dan keahliannya tersebut, ini sangat diperlukan auditor agar ia dapat mendeteksi kecurangan dalam laporan keuangan yang telah terjadi dan melakukan pekerjaannya sebagai auditor yang profesional.	berbeda dengan penelitian sebelumnya	
68	Journal of Accounting, Auditing & Finance 1–21	Auditor Independence and Audit Quality: A	Ini sesuai dengan gagasan bahwa biaya audit yang sangat besar dianggap sebagai red flags, yang	Pada penelitian ini hanya menggunakan	Positif

No	Tahun & Sumber Penelitian	Nama Peneliti & Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Arah Hasil Penelitian
	ÓThe Author(s) 2014 Reprints and permissions: sagepub.com/journalsPermissions.nav DOI: 10.1177/0148558X14544505 jaf.sagepub.com	Literature Review Nopmanee Tepalagul1 and Ling Lin	menunjukkan bahwa ancaman kepentingan klien terhadap independensi auditor sejalan dengan pemikiran ini. Sementara itu, biaya murah yang tidak normal juga harus diperhatikan karena mengindikasikan bahwa klien memiliki daya tawar yang kuat, yang berpotensi memengaruhi independensi auditor dan, pada akhirnya, merusak kualitas audit.	variabel independensi auditor dengan red flags, berbeda dengan penelitian sebelumnya	
69	Advances in Economics, Business and Management Research, volume 127 Annual International Conference on Accounting Research (AICAR 2019)	Determinants Affecting the Auditor's Ability of Fraud Detection: Internal and External Factors (Empirical Study at the Public Accounting Firm in Tangerang and South Jakarta Region in 2019) Anita Wahyu Indrasti*, Berlian Karlina	Ada sejumlah penyebab potensial hilangnya peluang untuk mendeteksi aktivitas penipuan. Unsur-unsur tersebut berasal baik dari aspek internal maupun eksternal lingkungan kerja auditor. Di sisi internal, hal ini mengacu pada independensi, skeptisisme, keahlian, dan kapasitas auditor untuk menangkap sinyal yang dikirimkan melalui red flags. Sedangkan sisi eksterior dapat diperoleh dari ciri-ciri kecurangan yang semakin rumit dan tersusun rapi oleh mereka yang melakukan kecurangan, sedangkan tingkat pengendalian internal hanya dapat diturunkan dari ciri-ciri kecurangan.	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel independensi auditor dengan red flags, berbeda dengan penelitian sebelumnya	Positif

No	Tahun & Sumber Penelitian	Nama Peneliti & Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Arah Hasil Penelitian
70	The Protection of Consumer Rights in the Field of Economic Services of General Interest Vol XV • No. 34 • June 2013	ANALYSIS OF AUDITOR'S REPORTS AND BANKRUPTCY RISK IN BANKING SECTOR IN THE REPUBLIC OF SERBIA Milovan Stanisic ¹ , Danka Stefanovic ^{2*} , Nada Arezina ³ , Vule Mizdrakovic ⁴	Sebagai kesimpulan, kami menyoroti red flags yang dapat merusak operasi pemerintah dan menekankan pentingnya menjaga tingkat independensi auditor yang tinggi dengan maksud memberikan kepercayaan kepada pemangku kepentingan yang keputusannya dibentuk berdasarkan laporan auditor. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk memberikan jaminan kepada pemangku kepentingan yang membuat keputusan berdasarkan laporan auditor.	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel independensi auditor dengan red flags, berbeda dengan penelitian sebelumnya	Positif
71	European Accounting Review On: 13 September 2014, At: 06:32 Publisher: Routledge	Performance auditing in local government: an exploratory study of perceived efficiency of municipal value for money auditing in Finland and Norway Åge Johnsen , Pentti Meklin , Lasse Oulasvirta &	berpendapat bahwa pelaksanaan audit yang tidak efektif adalah penyebab utama dari hal ini, yang terutama disebabkan oleh kurangnya kompetensi di antara para auditor. Banyaknya perilaku politik yang dilakukan oleh pimpinan yang pada gilirannya mempengaruhi kompetensi auditor menjadi akar penyebab rendahnya kompetensi.	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel kompetensi auditor dengan perilaku pimpinan, berbeda dengan penelitian sebelumnya	Positif

No	Tahun & Sumber Penelitian	Nama Peneliti & Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Arah Hasil Penelitian
		Jarmo Vakkuri			
72	Evaluation 17(3) 217–231 © The Author(s) 2011 Reprints and permission: sagepub.co.uk/journalsPermissions.nav DOI: 10.1177/1356389011410523 evi.sagepub.com	Auditors' understanding of evidence: A performance audit of an urban development programme Kristin Reichborn-Kjennerud Åge Johnsen	Auditor harus menjalankan fungsi pengendaliannya sedemikian rupa sehingga independensi, kompetensi dan objektivitasnya tidak diragukan lagi. Transparansi harus diamankan untuk memastikan legitimasi auditor sebagai organ kontrol parlemen kota. Transparansi dan objektivitas sebagian besar dijamin melalui kriteria audit yang diambil dari keputusan tertulis dan niat politisi di parlemen kota atau di pemerintah kota, aturan, hukum, standar dan peraturan. Dengan cara ini badan yang diaudit dapat dengan mudah melihat atas dasar apa penilaian itu dilakukan.	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel kompetensi auditor dengan perilaku pimpinan, berbeda dengan penelitian sebelumnya	Positif
	Critical Perspectives on Accounting (1997) 8, 343–366	COMPETING RATIONALITIES IN “SPECIAL” GOVERNMENT AUDITS: THE CASE OF NovAtel VAUGHAN S. RADCLIFFE	Meskipun perubahan ini akan melayani berbagai tujuan politik, seperti menyebarkan kesalahan dan menghilangkan tuduhan ketidakmampuan menteri, auditor tidak akan langsung tersesat ke arena politik. Pergeseran ini akan melayani berbagai tujuan politik, termasuk penyebaran kesalahan. Sebaliknya, karena	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel kompetensi auditor dengan perilaku pimpinan, berbeda dengan penelitian sebelumnya	Positif

No	Tahun & Sumber Penelitian	Nama Peneliti & Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Arah Hasil Penelitian
			hubungan timbal balik yang ada antara yang formal dan yang substantif, tidak dapat dihindari bahwa pekerjaan audit akan memiliki percabangan yang melampaui bidang perhatian yang secara formal rasional dan klaim kompetensi yang seharusnya dicakupnya. Penyelidikan audit yang rasional secara formal akan memiliki konsekuensi dalam domain politik, karena mereka akan berfokus pada masalah administrasi bisnis daripada menghilangkan makna politik dari peristiwa.		
73	SSRN	INTERNAL AUDITORS' PERCEPTIONS OF THE EFFECTIVENESS OF RED FLAGS TO DETECT FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING Glen D. Moyes1 Ping Lin2 Raymond M. Landry, Jr.1 Handan Vicdan1	Auditor internal membantu auditor eksternal dalam melakukan audit laporan keuangan. Pernyataan Standar Audit No. 65 (AICPA, 2003) menyatakan persyaratan kompetensi dan objektivitas auditor internal untuk membantu auditor eksternal dalam melakukan audit laporan keuangan. Selain itu, auditor internal juga melakukan audit keuangan mereka sendiri di berbagai bidang sistem akuntansi. Auditor internal memiliki minat profesional yang sama besarnya dalam menggunakan red flags untuk mendeteksi	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel kompetensi auditor dengan red flags, berbeda dengan penelitian sebelumnya	Positif

No	Tahun & Sumber Penelitian	Nama Peneliti & Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Arah Hasil Penelitian
			kecurangan seperti yang dilakukan oleh auditor eksternal.		
74	International Journal of Accounting & Finance in Asia Pasific (IJAFAP) 2020	Internal Auditors' Fraud Detection: A Phenomenological Study Ida Fatmawati Ar'Reza1, Cipto Wardoyo2, Sheila Febriani Putri	auditor mendeteksi dan menyampaikan red flags di 'tempat-tempat' di perusahaan, di mana penipuan mungkin terjadi, dan mengambil beberapa tindakan. Auditor internal membutuhkan legitimasi untuk mempertahankan pekerjaannya (continuity goals) dengan dukungan stakeholder (active support goals) dalam suatu organisasi. Legitimasi ini dapat diperoleh dengan menunjukkan kemampuan dan kompetensi seperti masa karir, latar belakang pendidikan dan pelatihan audit internal, serta relevansi antara pekerjaan yang dilakukan dengan pekerjaan yang diharapkan.	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel kompetensi auditor dengan red flags, berbeda dengan penelitian sebelumnya	Positif
75	International Journal of Accounting & Finance in Asia Pasific (IJAFAP) 2020	Internal Auditors' Fraud Detection: A Phenomenological Study Ida Fatmawati Ar'Reza1, Cipto Wardoyo2, Sheila Febriani Putri	Fraud merupakan penyimpangan yang dapat dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan. Penyebab utamanya adalah pengendalian internal yang buruk, kebijakan etika yang lemah, dan kegagalan otorisasi tugas. Auditor internal adalah salah satu alat yang direkomendasikan	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel kompetensi auditor dengan red flags, berbeda dengan penelitian sebelumnya	Positif

No	Tahun & Sumber Penelitian	Nama Peneliti & Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Arah Hasil Penelitian
			untuk mencegah dan mendeteksi kecurangan dengan mendeteksi tempat-tempat potensial terjadinya kecurangan dan menemukan redflag. Dengan kompetensi dan kemampuannya, auditor internal yang mampu menjalankan tugasnya sesuai harapan akan memperoleh legitimasi dan mempertahankan pekerjaannya. Mereka bisa mendapatkan legitimasi dengan menunjukkan kompetensi mereka dilihat dari latar belakang pendidikan, masa kerja, dan pelatihan lain yang mereka ikuti.		
76	Journal of International Conference Proceedings (JICP) Vol. 4 No. 2, 561-570, November, 2021 P-ISSN: 2622-0989/E-ISSN: 2621-993X https://www.ejournal.aibpm.org/index.php/JICP	The Effects of Quality Control System and Auditor's Competency Implementation on Auditor's Capability in Detecting Fraud on Public Accounting Office in Medan Riva Ubar Harahap	Kompetensi auditor adalah pengalaman dan pengetahuan auditor yang diperlukan dalam melakukan kegiatan audit atas suatu laporan keuangan. Kompetensi dapat diperoleh melalui pendidikan formal dan pelatihan khusus. Pengetahuan auditor tentang industri bisnis klien, perencanaan audit, penyusunan program audit yang efektif, dan kondisi analisis yang berpotensi terjadinya kecurangan (red flag), akan mendukung auditor untuk mendeteksi	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel kompetensi auditor dengan red flags, berbeda dengan penelitian sebelumnya	Positif

No	Tahun & Sumber Penelitian	Nama Peneliti & Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Arah Hasil Penelitian
			kecurangan yang terjadi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kompetensi auditor maka tanggung jawab auditor dalam mendeteksi kecurangan yang terdapat dalam laporan keuangan semakin besar.		
77	Eurasia: Economics & Business, 10(28), October 2019 DOI https://doi.org/10.18551/econeurasia.2019-10	AUDITOR PERCEPTION OF RED FLAGS EFFECTIVENESS TO DETECT FRAUD: A STUDY AT PUBLIC ACCOUNTING FIRM IN EAST JAVA Hardanti Kurniasari Novi*, Akbar Muhammad	Persepsi auditor terhadap efektivitas penggunaan red flag secara umum dipengaruhi oleh aspek kompetensi. Faktor kompetensi auditor meliputi pendidikan, pengalaman menggunakan red flags saat mendeteksi kecurangan, dan pelatihan tentang kecurangan. Tingkat pendidikan formal yang ditempuh auditor akan mempengaruhi pola pikir auditor dalam mengambil keputusan. Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi pendidikan auditor maka semakin luas pengetahuan yang dimiliki dan akan berdampak pada kualitas pekerjaan penugasan yang diberikan yaitu mendeteksi kecurangan dengan menggunakan red flags.	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel kompetensi auditor dengan red flags, berbeda dengan penelitian sebelumnya	Positif
78	Retrieved January 18, 2020,	Elsayed, A. (2017). Indicators of	Red flags adalah tanda peringatan untuk kemungkinan penipuan. Ini	Pada penelitian ini hanya	Positif

No	Tahun & Sumber Penelitian	Nama Peneliti & Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Arah Hasil Penelitian
	http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.3074187 .	the Financial Statement Fraud (Red Flags).	menciptakan kesadaran bagi auditor internal dan belum tentu berarti bahwa kecurangan benar-benar ada. Indikator ini tidak bersifat konklusif. Ini berfungsi sebagai panduan bagi auditor internal yang didorong untuk cukup memverifikasi dan mengevaluasi kelayakannya untuk penyelidikan lebih lanjut. Standar profesi tidak mewajibkan auditor internal untuk menyelesaikan kecurangan kecuali mereka dilengkapi dengan kompetensi dalam investigasi kecurangan. Mereka juga didorong untuk menerapkan prosedur audit lebih lanjut untuk memberikan keyakinan memadai atas hasil proses audit	menggunakan variabel kompetensi auditor dengan red flags, berbeda dengan penelitian sebelumnya	
79	Jakarta: Salemba Empat.	Tuanakotta, T. M. 2011. Berpikir Kritis Dalam Auditing.	menyebutkan bahwa skeptisisme profesional yang rendah menumpulkan sensitivitas auditor terhadap kecurangan, nyata atau potensial, atau red flags yang menunjukkan kesalahan (kesalahan akuntansi) dan kecurangan. Kompetensi auditor juga berperan penting dalam mendeteksi kecurangan. Kompetensi auditor	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel kompetensi auditor dengan red flags, berbeda dengan penelitian sebelumnya	Positif

No	Tahun & Sumber Penelitian	Nama Peneliti & Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Arah Hasil Penelitian
			diperoleh melalui pengetahuan, pendidikan formal, sertifikasi, pelatihan, dan pengalaman audit perusahaan klien.		
80	Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Juni 2018, Vol. 15, No. 1, hal 104 - 120	THE INFLUENCE OF AUDITOR'S PROFESSIONAL SKEPTICISM AND COMPETENCE ON FRAUD DETECTION : THE ROLE OF TIME BUDGET PRESSURE Lola Luviana Said Agus Munandar	Pengetahuan auditor meliputi pengetahuan tentang industri bisnis klien, bagaimana melakukan perencanaan audit, mengembangkan program audit yang efektif dan menganalisis kondisi potensi kecurangan (Red Flags). Auditor mungkin tidak dapat mendeteksi kecurangan jika auditor tidak mengetahui lingkungan bisnis dan auditing. Semakin sering pengalaman auditor mendeteksi kecurangan, maka kompetensi auditor akan semakin tinggi sehingga auditor akan lebih peka terhadap tanda-tanda potensi terjadinya kecurangan.	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel kompetensi auditor dengan red flags, berbeda dengan penelitian sebelumnya	Positif
81	Policy Studies This article was downloaded by: [UQ Library] On: 29 April 2015, At: 13:12 Publisher: Routledge	The contribution of integrity agencies to good governance Brian W. Head	Dalam hal mengejar integritas dan mengendalikan korupsi, beberapa pemerintah mungkin memberi kesan bahwa mereka memiliki lembaga dan proses yang diperlukan, tetapi pada kenyataannya, mereka mungkin tidak memiliki	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel integritas auditor dengan perilaku pimpinan, berbeda	Positif

No	Tahun & Sumber Penelitian	Nama Peneliti & Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Arah Hasil Penelitian
			kemauan politik atau kompetensi kelembagaan untuk benar-benar melakukannya. Korupsi dalam bisnis dan politik merupakan risiko nyata dalam ekstraksi sumber daya alam. Hambatan potensial lainnya untuk pengoperasian sistem integritas yang efisien termasuk cita-cita kesultanan, afiliasi etnis, kekurangan legislatif, kebingungan administrasi, pelatihan keterampilan yang buruk, dan kurangnya mandat politik yang jelas untuk perubahan.	dengan penelitian sebelumnya	
82	Eylül/September 2021 ISSN: 1300-1981 eISSN: 2651-351X Araştırma Makalesi/Research Article JOURNAL OF TURKISH COURT OF ACCOUNTS	THE EUROPEAN UNION AND CLIMATE CHANGE: AN AUDITOR'S PERSPECTIVE Nikolaos MILIONIS ¹ Hacı Ömer KÖSE ² Matteo TARTAGLIA ³	Tanggung jawab utama untuk melindungi dan menjaga integritas publik terletak pada semua pemangku kepentingan yang membentuk sektor publik, terutama para pemimpin politik, pembuat kebijakan, dan administrator publik. Namun, Lembaga Pemeriksa Keuangan (SAI) muncul sebagai lembaga penting yang memperkuat akuntabilitas, transparansi, dan integritas dalam administrasi publik. Oleh karena itu, memastikan integritas dalam administrasi publik dan	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel integritas auditor dengan perilaku pimpinan, berbeda dengan penelitian sebelumnya	Positif

No	Tahun & Sumber Penelitian	Nama Peneliti & Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Arah Hasil Penelitian
			mengelola kemungkinan situasi berisiko yang dapat menyebabkan pelanggaran selalu menjadi agenda SAI sebagai isu audit yang penting.		
83	Commonwealth Law Bulletin 02 November 2014, At: 09:14 Publisher: Routledge	The role of a national integrity system in fighting corruption Petter Langseth a , Rick Staphenurst b & Jeremy Pope c	Sistem integritas mewujudkan pandangan reformasi yang komprehensif, mengatasi korupsi di sektor publik melalui proses pemerintahan (kode kepemimpinan, perubahan organisasi) dan melalui partisipasi masyarakat sipil (proses demokrasi, sektor swasta, media). Dengan demikian, reformasi diprakarsai dan didukung tidak hanya oleh para politisi dan pembuat kebijakan, tetapi juga oleh anggota masyarakat sipil.	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel integritas auditor dengan perilaku pimpinan, berbeda dengan penelitian sebelumnya	Positif
84	2010 Third World Quarterly Publication details, including instructions for authors and subscription information: http://www.tandfonline.com/loi/ctwq20	The state of corruption: A case study of Uganda Rachel Flanary & David Watt	Dalam politik, agama, bisnis, dan administrasi publik, korupsi telah mencapai status budaya ideologis yang makmur. Orang-orang yang mengikuti filosofi ini dapat ditemukan di setiap bidang di mana perbedaan harus dicirikan oleh integritas. Karena ketidakjujuran dan kecurangan adalah kebajikan yang harus dikembangkan dan diteladani, kejujuran dan integritas telah berubah	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel integritas auditor dengan perilaku pimpinan, berbeda dengan penelitian sebelumnya	Positif

No	Tahun & Sumber Penelitian	Nama Peneliti & Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Arah Hasil Penelitian
			menjadi sifat yang dibenci. Perilaku politik yang buruk dapat mencerminkan integritas yang buruk.		
85	2021 The Authors. Financial Accountability & Management published by John Wiley & Sons Ltd 1-24	Public sector performance auditing in a political hegemony: A case study of Indonesia Sumiyana Chaminda Wijethilaka	SAI akan membayar Anda dengan tarif tetap setiap hari untuk melakukan pemeriksaan dan investigasi selama fase kerja lapangan. Di sisi lain, auditee/klien kami selalu dengan senang hati menarik petugas penghubung kami untuk makan siang dan insentif lainnya sebagai tanda penghargaan mereka atas kerja sama mereka selama audit. Akibatnya, kami tidak dapat lagi mempertahankan tingkat profesionalisme kami yang biasa dalam melakukan dan melaporkan audit kami. Hal ini membahayakan kemampuan kita untuk melakukan penyelidikan yang jujur dan menyeluruh di seluruh perusahaan. Itu juga mencemooh kehormatan, otonomi, dan kredibilitas saya sendiri sebagai seorang profesional. Bagian yang paling mengganggu adalah bahwa pelanggan ini memiliki ikatan yang kuat dengan lembaga politik yang berkuasa.	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel integritas auditor dengan perilaku pimpinan, berbeda dengan penelitian sebelumnya	Positif
86	2021 The	Public sector	Auditor SAI sering	Pada	Positif

No	Tahun & Sumber Penelitian	Nama Peneliti & Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Arah Hasil Penelitian
	Authors. Financial Accountability & Management published by John Wiley & Sons Ltd 1-24	performance auditing in a political hegemony: A case study of Indonesia Sumiyana Sumiyana1 Chaminda Wijethilaka	ditantang ketika kelas penguasa mengerahkan kekuatan politiknya dengan bertentangan dengan keyakinan, gagasan, dan nilai-nilai mereka. Seorang inspektur audit mencatat bahwa banyak auditor berjuang untuk mempertahankan integritas profesional mereka ketika partai politik yang berkuasa dan afiliasi kelas penguasa auditor di SAI berusaha untuk mempengaruhi sistem nilai dan tradisi profesi audit yang telah lama terbentuk. Dengan demikian, superstruktur kelas penguasa merusak independensi auditor sektor publik, sehingga merusak kepercayaan publik terhadap kualitas audit.	penelitian ini hanya menggunakan variabel integritas auditor dengan perilaku pimpinan, berbeda dengan penelitian sebelumnya	
87	Source: Journal of Accounting Research, Vol. 34, No. 1 (Spring, 1996), pp. 125-140 Published by: Wiley on behalf of Accounting Research Center, Booth School of Business,	The Influence of Auditors' Justification Processes on Their Decisions: A Cognitive Model and Experimental Evidence Author(s): Mark E. Peecher	Penilaian kemungkinan integritas yang lebih rendah oleh auditor dalam kondisi skeptisisme tidak lebih rendah daripada auditor dalam kondisi kepercayaan dan objektivitas yang digabungkan. Penjelasan yang mungkin adalah bahwa auditor menginterpretasikan indikator kuat dari integritas rendah sebagai "red flags".	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel integritas auditor dengan red flags, berbeda dengan penelitian sebelumnya	Positif

No	Tahun & Sumber Penelitian	Nama Peneliti & Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Arah Hasil Penelitian
	University of Chicago Stable URL: http://www.jstor.org/stable/2491335 . Accessed: 28/10/2014 13:20				
88	NJB Vol. 64, No. 1 (Spring 2015)	Factors Influencing Auditors' Self-Perceived Ability to Assess Fraud Risk Benita Gullkvist and Annukka Jokipii	Hasilnya menunjukkan bahwa auditor menghargai dan mengkorelasikan tanda-tanda red flags penipuan dan integritas manajemen dengan kepercayaan diri mereka sendiri dalam menilai risiko penipuan. menunjukkan bagaimana evaluasi auditor didasarkan pada kesan auditor terhadap kejujuran manajemen	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel integritas auditor dengan red flags, berbeda dengan penelitian sebelumnya	Positif
89	Research in Accounting Regulation xxx (2014) xxx–xxx	Voluntary disclosure of reasons for auditor changes and the capital market reaction to information disclosure q Mahmud Hossain a,1, Santanu Mitra b,2, Zabihollah Rezaee	Perusahaan mengganti auditor karena sejumlah alasan, beberapa di antaranya mungkin terkait dengan masalah red flags, yaitu masalah yang mengindikasikan efisiensi operasional dan/atau integritas pelaporan keuangan yang dipertanyakan. Masalah red flags menunjukkan situasi yang menimbulkan pertanyaan tentang efisiensi manajemen dan/atau integritas proses operasi dan pelaporan keuangan.	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel integritas auditor dengan red flags, berbeda dengan penelitian sebelumnya	Positif

No	Tahun & Sumber Penelitian	Nama Peneliti & Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Arah Hasil Penelitian
90	United State of America: Cengage Learning.	Albrecht, W. S., Albrecht, C. O., Albrecht, C. C., & Zimbelman, M. F. (2012). Fraud Examination (4th Edition ed.).	Segitiga penipuan mengkategorikan red flags menjadi tiga bagian yang mendorong seseorang untuk melakukan penipuan, yaitu, 'tekanan', 'rasionalisasi' dan 'kesempatan'. Segitiga penipuan mewakili psikologi penipu. Albrecht dkk. (2012) menyajikan skala penipuan dengan mempertimbangkan dua elemen segitiga penipuan yaitu peluang dan tekanan dan dengan mengganti elemen ketiga rasionalisasi dengan integritas pribadi.	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel integritas auditor dengan red flags, berbeda dengan penelitian sebelumnya	Positif
91	International Journal of Accounting and Financial Reporting ISSN 2162-3082 2019, Vol. 9, No. 2	Assessment of Factors Affecting Audit Quality: “A Study of Selected Companies Listed on the Ghana Stock Exchange” John Kwaku Mensah Mawutor Borketey-La Francis B Asamoah Douglas Obeng	Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan ternyata rata-rata memiliki tingkat leverage yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas audit dipertanyakan dan juga merupakan indikasi yang jelas dari kualitas audit yang buruk karena perusahaan-perusahaan ini telah terus diaudit dan masalah hutang yang tinggi belum diangkat sebagai tanda bahaya oleh auditor. Selain itu, hal ini menunjukkan bahwa kualitas audit dipertanyakan dan juga merupakan indikasi yang jelas dari kualitas audit yang buruk.	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel red flags dengan kualitas audit internal, berbeda dengan penelitian sebelumnya	Positif
92	A Guide to	Potential Red	Bahkan penipuan yang tidak	Pada	Positif

No	Tahun & Sumber Penelitian	Nama Peneliti & Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Arah Hasil Penelitian
	Forensic Accounting Investigation, Second Edition By Thomas W. Golden, Steven L. Skalak, Mona M. Clayton and Jessica S. Pill Copyright © 2011 by PricewaterhouseCoopers	Flags and Fraud Detection Techniques Will Kenyon and Patricia D. Tilton	signifikan dapat memperlakukan perusahaan dan auditor, yang pada gilirannya menurunkan kepercayaan investor terhadap kualitas audit serta kredibilitas asersi manajemen. Selain itu, penipuan sering berkembang dari waktu ke waktu, dimulai pada skala yang lebih kecil sebelum berkembang. Inilah yang secara resmi dikenal sebagai potensi red flags tetapi lebih dikenal sebagai faktor risiko penipuan.	penelitian ini hanya menggunakan variabel red flags dengan kualitas audit internal, berbeda dengan penelitian sebelumnya	
93	Journal of Business Ethics 32: 263–274, 2001. © 2001 Kluwer Academic Publishers. Printed in the Netherlands.	An Analysis of Hong Kong Auditors' Perceptions of the Importance of Selected Red Flag Factors in Risk Assessment Abdul Majid Ferdinand A. Gul Judy S. L. Tsui	Penelitiannya menganalisis persepsi auditor tentang bahaya kecurangan dan ketidaknormalan material terkait dengan keberadaan enam item red flags dan menilai validitas kualitas auditor. auditor percaya bahwa kriteria yang paling penting dalam menentukan potensi kesalahan serius dan ketidakberesan adalah apakah hal tersebut sebelumnya telah ditemukan atau tidak dalam audit lain. Ketidakakuratan ini mungkin terungkap dalam sampel yang diuji, dan auditor kemudian akan mengekstrapolasi masalahnya ke seluruh	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel red flags dengan kualitas audit internal, berbeda dengan penelitian sebelumnya	Positif

No	Tahun & Sumber Penelitian	Nama Peneliti & Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Arah Hasil Penelitian
			populasi. Jika seorang auditor menemukan salah satu dari ketidaksesuaian ini, itu harus berfungsi sebagai tanda peringatan utama bahwa sesuatu yang mencurigakan sedang terjadi. Sinyal masalah kelangsungan hidup adalah tanda peringatan paling kritis kedua. Tanda peringatan ini mungkin berasal dari berbagai sumber, seperti tindakan manajemen yang curang. Ini berarti bahwa responden tidak memberi nilai tinggi pada empat tanda bahaya lain yang kami amati, termasuk kesulitan akuntansi yang kontroversial, transaksi yang sulit diaudit, gaya kerja manajemen yang tidak konvensional, dan sikap yang tidak peduli terhadap pelaporan keuangan.		
94	Jurnal Akuntansi/Vol ume XXIII, No. 01 January 2019: 47-62 DOI: http://dx.doi.org/10.24912/ja.v23i1.459	Red Flag And Auditor Experience Toward Criminal Detection Trough Profesional Skepticism Syamsuri Rahim,	Laporan keuangan yang telah diaudit telah dianggap andal oleh pemangku kepentingan, yang tidak mencurigai adanya aktivitas penipuan atau pemalsuan di pihak manajemen. Ketidakmampuan auditor internal untuk mendeteksi kecurangan dalam mengaudit laporan	Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel red flags dengan kualitas audit internal, berbeda dengan penelitian	Positif

No	Tahun & Sumber Penelitian	Nama Peneliti & Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Arah Hasil Penelitian
		Muslim Muslim, and Asbi Amin	keuangan merupakan penyebab umum kegagalan perusahaan audit, yang menyebabkan kerugian bagi investor, kreditur, dan pihak lain yang bergantung pada laporan auditor tentang kondisi keuangan perusahaan. oleh karena itu membahayakan integritas audit. Jika suatu perusahaan memiliki sistem pengendalian internal yang lemah, hal itu akan mencerminkan tata kelola perusahaan yang buruk, sehingga memudahkan terjadinya penipuan dan manipulasi. Oleh karena itu, tampaknya tanda-tanda peringatan ini lebih berhasil dalam mencegah pelaporan kecurangan daripada keahlian auditor dalam mendeteksi kecurangan. Red flags ini berfungsi sebagai peringatan bagi auditor, mendorongnya untuk menggali lebih dalam untuk mendapatkan hasil audit yang lebih menyeluruh dan mengurangi kemungkinan kecurangan tidak terdeteksi. Secara umum, literatur menjelaskan red flags sebagai tanda bahwa ada yang tidak beres dengan laporan keuangan dan perlu	sebelumnya	

No	Tahun & Sumber Penelitian	Nama Peneliti & Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Arah Hasil Penelitian
			penyelidikan lebih lanjut. Bagi auditor, adanya red flags merupakan temuan yang signifikan dan berguna untuk mendeteksi kecurangan. Kemampuan auditor untuk mengidentifikasi tanda-tanda peringatan sangat penting untuk melakukan audit berkualitas tinggi.		
Sintesa: Berdasarkan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa integritas auditor, kompetensi auditor, independensi auditor dan tekanan kerja berpengaruh positif terhadap red flags dan perilaku pimpinan serta berdampak pada kualitas audit internal.					

Lampiran 2 Operasionalisasi Variabel
Tabel 4-2 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item
Integritas (X₁) (Ahmad et al., 2021; Arens et al., 2014; IIA, 2012; Wardayati, 2016; Mulyadi, 2014; Rifai & Mardijuwono,	Kejujuran auditor	Jujur	Ordinal	1
		Transparansi	Ordinal	2
	Keberanian auditor	Percaya diri	Ordinal	3
		Berani mengungkapkan kecurangan	Ordinal	4
	Sikap bijaksana auditor	Sikap tidak tergesa-gesa	Ordinal	5
		Menilai berdasarkan bukti yang memadai	Ordinal	6

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item
2020))	Tanggung jawab auditor	Memiliki kewajiban untuk menanggung dan memikul jawabannya dalam pelaksanaan audit	Ordinal	7
		Tanggung jawab untuk merencanakan dan melaksanakan audit	Ordinal	8
		Auditor bertanggung jawab untuk mendeteksi salah saji dalam laporan keuangan	Ordinal	9
Kompetensi (X₂) (Agoes, 2017); (Standar Pemeriksa Keuangan Negara, 2017); (American Institute of Certified Public Accountants, 1999a); (American Institute of Certified Public Accountants, 2015)	Functional competencies atau kompetensi fungsional	Engagement planning	Ordinal	10
		Engagement analysis or testing	Ordinal	11
		Concluding the engagement	Ordinal	12
		Guiding principle	Ordinal	13
	Professional competencies atau kompetensi personal	Ethical consurt	Ordinal	14
		Professional behavior	Ordinal	15
		Decision making	Ordinal	16
		Collaboration	Ordinal	17
		Leadership	Ordinal	18
		Communication	Ordinal	19
		Project management	Ordinal	20
	Board business perspective competencies atau kompetensi terkait wawasan	Strategic perspective	Ordinal	21
		Global and industry perspectives	Ordinal	22
		Process and resource management perspectives	Ordinal	23
		Governance perspective	Ordinal	24
		Customer perspective	Ordinal	25
Independensi	Independensi	Bebas dari tekanan atau intervensi	Ordinal	26

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item
(X ₃) (Barlett, 1993); (Arens, Elder, & Brasley, 2018); (Mautz & Sharaf, 1993)	dalam proses perencanaan program audit (planning)	manajerial atau friksi		
		Bebas dari intervensi atau segala sikap tidak kooperatif	Ordinal	27
		Bebas dari segala upaya untuk mereview hal-hal lain selain yang sudah ditentukan dalam proses audit	Ordinal	28
	Independensi dalam verifikasi/Investigasi (executing)	Bebas mengakses seluruh catatan, buku, informasi atas pegawai dan seluruh informasi yang relevan dengan aktivitas bisnis, kewajiban dan sumber daya perusahaan	Ordinal	29
		Bebas dari tindakan pihak manajemen yang tidak kooperatif dengan auditor selama pelaksanaan audit	Ordinal	30
		Bebas dari segala usaha manajerial yang berusaha membatasi aktivitas yang akan diperiksa atau membatasi pemerolehan bukti audit	Ordinal	31
		Bebas dari hubungan personal atau kepentingan personal	Ordinal	32
	Independensi dalam pelaporan (reporting)	Bebas dari perasaan merasa bertanggungjawab untuk memodifikasi laporan audit karena memberikan dampak terhadap suatu pihak tertentu	Ordinal	33
		Bebas dari tekanan pihak manapun dalam melaporkan temuan-temuan yang bersifat material	Ordinal	34
		Bebas untuk menghindari penggunaan kata-kata yang menyesatkan baik secara sengaja maupun tidak sengaja dalam melaporkan fakta, opini dan rekomendasi serta menghindari penggunaan kalimat	Ordinal	35

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item
		yang hanya dipahami melalui interpretasi auditor		
		Bebas dari segala usaha yang menolak judgement professional atas fakta dalam laporan audit atau opini	Ordinal	36
Tekanan Kerja Auditor (X₄) ((Gallie, 2005); (Luthans, 1981; Montgomery et al., 1996; Robbins, 1994; Gibson et al., 2012; Price, 2001))	Job stress	Beban tugas	Ordinal	37
		Konflik peran	Ordinal	38
		Kendala anggaran waktu	Ordinal	39
		Kondisi fisik lingkungan kantor	Ordinal	40
	Respon stress	Tuntutan yang mengandung ancaman	Ordinal	41
	Strain outcome	Sikap individu terhadap tekanan kerja	Ordinal	42
Red Flags (Y₁) ((Crowe, 2011; Indrasti & Karlina, 2020); (Amrizal, 2004); (Romney, Albrecht & Cherrington, 1980))	Pressure atau tekanan (Crowe, 2011)	Financial stability $= \frac{Net\ Income}{Net\ Revenue} \times 100$	Rasio	43
		External pressure $= \frac{Total\ Debt_{(t)}}{Total\ Assets_{(t)}} \times 100$	Rasio	44
		Financial targets $= \frac{Net\ Income_{(t-1)}}{Total\ Assets_t}$	Rasio	45
	Opportunity atau peluang (Crowe, 2011)	Ineffective monitoring $= \frac{Jumlah\ DKI}{Jumlah\ DK}$	Rasio	46
		Nature Of Industry $= \frac{Receivable_t}{Sales_t} - \frac{Receivable_{t-1}}{Sales_{t-1}}$	Rasio	47

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item
	Rationalization atau rasionalisasi (Crowe, 2011)	Change Audit = variabel dummy, 1 pergantian auditor dalam 2 tahun sebelum terjadinya kecurangan dan 0 tidak ada pergantian auditor.	Rasio	48
		$RPTAL = \frac{RPT\ Asset + RPT\ Liabilities}{Equity}$	Rasio	49
		$RPTSE = \frac{RPT\ Sales + RPT\ Expenses}{Equity}$	Rasio	50
	Capability atau kemampuan (Crowe, 2011)	CEOT = Masa kerja untuk direktur utama dengan usia jabatan 3-5 tahun, menggunakan indikator dummy dan diberi angka 1 untuk jabatan selama 3-5 tahun dan 0 jika < 3 tahun penghitungan ini berlaku untuk pergantian direksi selanjutnya.	Rasio	51
	Arrogance atau arogansi (Crowe, 2011)	CEOP = Jumlah gambar CEO pada Annual Report / Laporan Tahunan.	Rasio	52
Perilaku Pimpinan (Y₂) (Elbanna & Child, 2007; George & Jones, 2012; Greenberg & Baron, 2003; Kacmar & Baron, 1999; Kondalkar, 2007; Willauer, 2005; Ashforth & Lee,	Perilaku definsip	Buck Passing	Ordinal	53
		Perilaku menghindari pekerjaan	Ordinal	54
		Perilaku yang memperlambat/menunda penyelesaian pekerjaan	Ordinal	55
		Perilaku untuk menghindari situasi	Ordinal	56
		Scapegoating	Ordinal	57
		Perilaku politik karyawan menghalangi atau mencegah perubahan yang mengancam	Ordinal	58
		Perilaku gosip dilakukan dengan	Ordinal	59

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item
1990)	Perilaku manajemen	membicarakan karyawan lain		
		Ejekan rekan kerja	Ordinal	60
		Perilaku mencuri hati orang lain	Ordinal	61
		Perilaku dalik dilakukan dengan memberikan alasan kepada atasan atas kegagalan laporan audit	Ordinal	62
		Promosi diri	Ordinal	63
		Ketidaktulusan	Ordinal	64
		Klaim pekerjaan orang lain sebagai pekerjaan kita	Ordinal	65
		Mencuri ide	Ordinal	66
		Superioritas	Ordinal	67
Kualitas Audit Internal (Z) (Arens, Elder, & Brasley, 2018); (Wooten, 2003); (Francis, 2011); (Mulyadi, 2014); (Standar Profesi Akuntan Publik, 2011); (Tandiontong, 2015); (Watkins, Hillison, & Morecroft, 2004); (Akmal, 2006); (Knechel, Pevzner, Shefchik M, & Velury, 2012)	Kualitas audit berdasarkan input	Insentif dan motivasi	Ordinal	68
		Sikap skeptis	Ordinal	69
		Pengetahuan dan keahlian	Ordinal	70
		Teknan dan firma audit	Ordinal	71
	Kualitas audit berdasarkan proses	Pertimbangan profesional dalam proses audit	Ordinal	72
		Proses audit	Ordinal	73
		Penilaian risiko	Ordinal	74
		Prosedur analitis	Ordinal	75
		Pemerolehan bukti dan pengevaluasian bukti audit	Ordinal	76
		Negosiasi anatara auditor dan klien	Ordinal	77
		Review dan pengendalian mutu (<i>quality control</i>)	Ordinal	78

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item
	Kualitas audit berdasarkan output	<i>Outcome</i> yang tidak diharapkan: tuntutan terhadap hasil audit dan <i>restatement</i> laporan audit	Ordinal	79
		Kualitas laporan keuangan	Ordinal	80
		Laporan audit	Ordinal	81

Lampiran 3 Kuesioner Penelitian

KUESIONER

X₁ Integrasi audit

X1.1 Apakah Bapak/Ibu memiliki sikap atau sifat auditor yang menyatakan sesuatu dengan sesungguhnya dan apa adanya, tidak ditambahi ataupun tidak dikurangi?

1	2	3	4	5
Tidak memiliki				Sangat memiliki

←
→

X1.2 Apakah Bapak/Ibu memiliki sifat keterbukaan yang berarti keputusan yang diambil oleh auditor dan pelaksanaannya dilakukan dengan cara atau mekanisme yang mengikuti aturan atau regulasi yang ditetapkan oleh lembaga?

X1.7 Apakah Bapak/Ibu memiliki kewajiban untuk menanggung dan memikul jawabannya dalam pelaksanaan audit?

1	2	3	4	5
Tidak memiliki				Sangat memiliki

X1.8 Apakah Bapak/Ibu memiliki tanggung jawab untuk merencanakan dan melaksanakan audit?

1	2	3	4	5
Tidak memiliki				Sangat memiliki

X1.9 Apakah Bapak/Ibu akan bertanggung jawab untuk mendeteksi salah saji dalam laporan keuangan sebagai akibat dari unsur tindakan pelanggaran hukum?

1	2	3	4	5
Tidak bertanggung jawab				Sangat bertanggung jawab

X2 Kompetensi Auditor

X2.1. Apakah Bapak/Ibu memiliki kompetensi dalam hal menyusun perencanaan penugasan audit berdasarkan kebutuhan, tujuan dan lingkup penugasan?

1	2	3	4	5
Tidak memiliki				Sangat memiliki

X2.2. Apakah Bapak/Ibu memiliki kompetensi dalam hal melakukan analisis/pengujian untuk memenuhi tujuan audit?

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Tidak memiliki					Sangat memiliki
←					→

X2.3. Apakah Bapak/Ibu memiliki kompetensi dalam hal penyelesaian penugasan, termasuk membuat kesimpulan, menyusun rekomendasi dan laporan?

	1	2	3	4	5
Tidak memiliki					Sangat memiliki
←					→

X2.4. Apakah Bapak/Ibu memiliki kompetensi terkait menyelaraskan audit dengan aturan pengelolaan audit, standar atau prinsip-prinsip audit di dalam penugasan?

	1	2	3	4	5
Tidak memiliki					Sangat memiliki
←					→

X2.5. Apakah Bapak/Ibu memiliki sikap sesuai dengan prinsip-prinsip etika dalam rangka menjaga keharmonisan hubungan kemasyarakatan, termasuk menegakkan Kode Etik Profesi yang diterbitkan AICPA?

	1	2	3	4	5
Tidak memiliki					Sangat memiliki
←					→

X2.6. Apakah Bapak/Ibu dapat mempraktikkan perilaku yang konsisten dengan karakter dan standar yang ditetapkan AICPA dan profesi akuntan?

	1	2	3	4	5
Tidak dapat mempraktikkan					Sangat mempraktikkan
←					→

X2.7. Apakah Bapak/Ibu dapat mengindikasi dan menilai isu-isu dan menggunakan pertimbangan professional untuk mengembangkan model pengambilan keputusan yang tepat?

1	2	3	4	5

Tidak dapat mengidentifikasi Sangat dapat mengidentifikasi



- X2.8. Apakah Bapak/Ibu dapat bekerja secara produktif dengan individu lainnya yang memiliki latar belakang dan peran yang beragam, dengan kepentingan yang beragam terkait *outcome*, untuk mencapai hasil yang optimal dan dapat diterima?

1	2	3	4	5

Tidak akan produktif Sangat produktif



- X2.9. Apakah Bapak/Ibu mengetahui dan menerapkan kepemimpinan untuk mempengaruhi, menginspirasi dan memotivasi individu dan group yang sifatnya beragam?

1	2	3	4	5

Tidak mengetahui Sangat mengetahui



- X2.10. Apakah Bapak/Ibu secara aktif mendengar dan secara efektif menyampaikan informasi dalam berbagai bentuknya kepada audiens terkait?

1	2	3	4	5

Tidak aktif Sangat aktif



- X2.11. Apakah Bapak/Ibu dapat merencanakan dan mengelola alur kerja individu dan kerja tim melalui pemanfaatan waktu yang optimal dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan?

1	2	3	4	5

Tidak dapat merencanakan Sangat dapat merencanakan



X2.12. Apakah Bapak/Ibu memiliki kompetensi terkait identifikasi, analisis dan evaluasi data dan informasi dalam hal perencanaan strategis, implementasi dan pengelolaannya?

1	2	3	4	5

Tidak memiliki Sangat memiliki



X2.13. Apakah Bapak/Ibu memiliki kompetensi terkait identifikasi faktor-faktor khusus mengenai industri dan lingkungan global yang mempengaruhi industri serta menganalisis risiko dan peluang serta dampaknya terhadap organisasi?

1	2	3	4	5

Tidak memiliki Sangat memiliki



X2.14. Apakah Bapak/Ibu memiliki kompetensi terkait identifikasi konsep dan teknik dalam hal perencanaan bisnis, kegiatan operasional, dan proses evaluasi, serta pengelolaan sumber daya dan bagaimana sumber daya tersebut digunakan dalam organisasi?

1	2	3	4	5

Tidak memiliki Sangat memiliki



X2.15. Apakah Bapak/Ibu memiliki pemahaman terkait lingkungan peraturan dan regulasi yang mempengaruhi organisasi serta mempertimbangkan dampaknya pada kegiatan operasional organisasi, pengendalian internal, dan manajemen risiko?

1	2	3	4	5

Tidak memiliki

Sangat memiliki



X2.16. Apakah Bapak/Ibu memiliki kompetensi terkait identifikasi dan respon atas kebutuhan klien dan pelanggan serta memahami bagaimana perubahan lingkungan dan pasar berdampak pada organisasi?

1

2

3

4

5

Tidak memiliki

Sangat memiliki



X3 Independensi Auditor

X3.1. Apakah Bapak/Ibu memiliki sikap bebas dari tekanan atau intervensi manajerial atau friksi yang bertujuan untuk menghilangkan, menspesifikasikan, memodifikasi bagian dari program audit?

1

2

3

4

5

Tidak memiliki

Sangat memiliki



X3.2. Apakah Bapak/Ibu memiliki sikap bebas dari intervensi atau segala sikap tidak kooperatif terkait dengan pelaksanaan prosedur audit?

1

2

3

4

5

Tidak memiliki

Sangat memiliki



X3.3. Apakah Bapak/Ibu memiliki sikap bebas dari segala upaya untuk mereview hal-hal lain selain yang sudah ditentukan dalam proses audit?

1

2

3

4

5

Tidak memiliki

Sangat memiliki



X3.4. Apakah Bapak/Ibu memiliki sikap bebas untuk mengakses seluruh catatan, buku, informasi atas pegawai dan seluruh informasi yang relevan dengan aktivitas bisnis, kewajiban dan sumber daya perusahaan?

1	2	3	4	5

Tidak memiliki Sangat memiliki

←—————→

X3.5. Apakah Bapak/Ibu memiliki sikap bebas dari tindakan pihak manajemen yang tidak kooperatif dengan auditor selama pelaksanaan audit?

1	2	3	4	5

Tidak memiliki Sangat memiliki

←—————→

X3.6. Apakah Bapak/Ibu memiliki sikap bebas dari segala usaha manajerial yang berusaha membatasi aktivitas yang akan diperiksa atau membatasi pemerolehan bukti audit?

1	2	3	4	5

Tidak memiliki Sangat memiliki

←—————→

X3.7. Apakah Bapak/Ibu memiliki sikap bebas dari hubungan personal atau kepentingan personal yang mengarah kepada pembatasan pekerjaan audit untuk mengeksaminasi seseorang untuk memperoleh informasi audit?

1	2	3	4	5

Tidak memiliki Sangat memiliki

←—————→

X3.8. Apakah Bapak/Ibu memiliki sikap bebas dari perasaan merasa bertanggungjawab untuk memodifikasi laporan audit karena memberikan dampak terhadap suatu pihak tertentu?

1	2	3	4	5

Tidak memiliki

Sangat memiliki



X3.9. Apakah Bapak/Ibu memiliki sikap bebas dari tekanan pihak manapun dalam melaporkan temuan-temuan yang bersifat material?

1

2

3

4

5

Tidak memiliki

Sangat memiliki



X3.10. Apakah Bapak/Ibu memiliki sikap bebas untuk menghindari penggunaan kata-kata yang menyesatkan baik secara sengaja maupun tidak sengaja dalam melaporkan fakta, opini dan rekomendasi serta menghindari penggunaan kalimat yang hanya dipahami melalui interpretasi auditor?

1

2

3

4

5

Tidak memiliki

Sangat memiliki



X3.11. Apakah Bapak/Ibu memiliki sikap bebas dari segala usaha yang menolak judgement professional atas fakta dalam laporan audit atau opini?

1

2

3

4

5

Tidak memiliki

Sangat memiliki



X4 Tekanan Kerja

X4.1. Apakah Bapak/Ibu memiliki tekanan kerja yang mungkin meningkat secara umum karena meningkatnya tingkat keterampilan dan tanggung jawab dalam angkatan kerja?

1

2

3

4

5

Tidak memiliki

Sangat memiliki



X4.2. Apakah Bapak/Ibu memiliki tekanan kerja yang mungkin meningkat secara umum karena de-skilling dan penyederhanaan tugas memfasilitasi pengetatan kontrol manajerial atas prestasi kerja?

1	2	3	4	5
Tidak memiliki			Sangat memiliki	
←			→	

X4.3. Apakah Bapak/Ibu memiliki tekanan kerja terkait penyebaran teknologi baru mungkin telah menyebabkan intensifikasi umum pekerjaan karena pengurangan 'dead time' dan peningkatan efektivitas pemantauan kinerja?

1	2	3	4	5
Tidak memiliki			Sangat memiliki	
←			→	

X4.4. Apakah Bapak/Ibu memiliki tekanan kerja yang mungkin bergantung pada kekuatan serikat pekerja di tempat kerja?

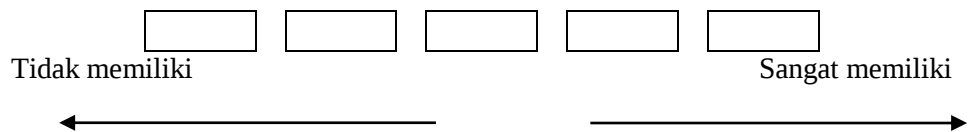
1	2	3	4	5
Tidak memiliki			Sangat memiliki	
←			→	

X4.5. Apakah Bapak/Ibu berada dalam suatu potensi kondisi yang akan mengalami stres ketika suatu kondisi lingkungan dirasakan menimbulkan suatu tuntutan yang dapat mengancam, dimana tuntutan tersebut melebihi kapasitas dan sumber-sumber daya yang di miliki?

1	2	3	4	5
Tidak berada dalam kondisi			Sangat berada dalam kondisi	
←			→	

X4.6. Apakah Bapak/Ibu memiliki sikap dan perilaku yang berhubungan dengan stimulus tekanan dan respon stres?

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---



Y1 Red Flags

Dimensi	Indikator	Jumlah
Pressure atau tekanan (Crowe, 2011)	Financial stability $= \frac{Net\ Income}{Net\ Revenue} \times 100$	
	External pressure $= \frac{Total\ Debt_{(t)}}{Total\ Assets_{(t)}} \times 100$	
	Financial targets $= \frac{Net\ Income_{(t-1)}}{Total\ Assets_t}$	
Opportunity atau peluang (Crowe, 2011)	Ineffective monitoring $= \frac{Jumlah\ DKI}{Jumlah\ DK}$	
	Nature Of Industry $= \frac{Receivable_t}{Sales_t} - \frac{Receivable_{t-1}}{Sales_{t-1}}$	
Rationalization atau rasionalisasi (Crowe, 2011)	Change Audit = variabel dummy, 1 pergantian auditor dalam 2 tahun sebelum terjadinya kecurangan dan 0 tidak ada pergantian auditor.	
	RPTAL $= \frac{RPT\ Asset + RPT\ Liabilities}{Equity}$	
	RPTSE	

Y2.8. Apakah Bapak/Ibu memiliki perilaku ejekan rekan kerja biasanya dilakukan di depan rekan kerja lainnya, misalnya; meremehkan pendapat orang lain dalam rapat?

1	2	3	4	5
Tidak memiliki				Sangat memiliki
← → 				

Y2.9. Apakah Bapak/Ibu memiliki perilaku mencuri hati orang lain atau perilaku saat kita berusaha untuk menarik orang lain sebelum mengajukan permintaan?

1	2	3	4	5
Tidak memiliki				Sangat memiliki
← → 				

Y2.10. Apakah Bapak/Ibu memiliki perilaku dalih dilakukan dengan memberikan alasan kepada atasan atas kegagalan laporan audit?

1	2	3	4	5
Tidak memiliki				Sangat memiliki
← → 				

Y2.11. Apakah Bapak/Ibu memiliki perilaku untuk melakukan promosi diri yang merupakan salah satu perilaku politik di tempat kerja yang sering ditemui oleh peserta?

1	2	3	4	5
Tidak memiliki				Sangat memiliki
← → 				

Y2.12. Apakah Bapak/Ibu memiliki perilaku ketidaktulusan atau perilaku seseorang yang menampilkan kesan baik di depan dan kesan buruk di belakang?

1	2	3	4	5
Tidak memiliki				Sangat memiliki
← → 				

Y2.13. Apakah Bapak/Ibu memiliki perilaku yang suka mengklaim pekerjaan orang lain sebagai pekerjaan kita terjadi dengan mengakui pekerjaan auditor junior oleh auditor senior?

1	2	3	4	5
Tidak memiliki			Sangat memiliki	

Y2.14. Apakah Bapak/Ibu memiliki perilaku yang suka mencuri ide, dimana perilaku ini dilakukan dengan mengakui gagasan orang lain sebagai gagasannya?

1	2	3	4	5
Tidak memiliki			Sangat memiliki	

Y2.15. Apakah Bapak/Ibu memiliki perilaku superioritas yang mengacu pada perasaan terlalu percaya diri, sehingga mereka merasa superior meskipun tidak memiliki kedudukan yang lebih tinggi dari yang lain?

1	2	3	4	5
Tidak memiliki			Sangat memiliki	

Z Kualitas Audit Internal

Z.1. Apakah Bapak/Ibu menerima insentif sebagai motivasi pemeriksaan laporan keuangan secara berkualitas?

1	2	3	4	5
Tidak menerima			Sangat menerima	

Z.2. Apakah Bapak/Ibu memiliki sikap skeptis dalam pemeriksaan laporan keuangan?

1	2	3	4	5
Tidak memiliki			Sangat memiliki	

Z.3. Apakah Bapak/Ibu memiliki pengetahuan dan keahlian dalam pemereksiaan laporan keuangan?

1	2	3	4	5
Tidak memiliki				Sangat memiliki
← →				

Z.4. Apakah Bapak/Ibu menerima tekanan dari pihak luar?

1	2	3	4	5
Tidak menerima tekanan				Sangat menerima tekanan
← →				

Z.5. Apakah Bapak/Ibu dalam proses pemeriksaan laporan keuangan memiliki pertimbangan-pertimbangan yang profesional?

1	2	3	4	5
Tidak memiliki				Sangat memiliki
← →				

Z.6. Apakah Bapak/Ibu melakukan proses audit dengan berkualitas?

1	2	3	4	5
Tidak melakukan				Sangat melakukan
← →				

Z.7. Apakah Bapak/Ibu dalam proses audit menilai risiko yang akan terjadi?

1	2	3	4	5
Tidak menilai				Sangat menilai
← →				

Z.8. Apakah Bapak/Ibu melakukan proses audit sesuai dengan prosedur analitis?

1	2	3	4	5

Tidak melakukan

Sangat melakukan



Z.9. Apakah Bapak/Ibu mengevaluasi bukti audit?

1

2

3

4

5

Tidak mengevaluasi

Sangat mengevaluasi



Z.10. Apakah Bapak/Ibu melakukan negosiasi antar auditor?

1

2

3

4

5

Tidak melakukan

Sangat melakukan



Z.11. Apakah Bapak/Ibu mereview kembali selama proses audit berlangsung?

1

2

3

4

5

Tidak mereview

Sangat mereview



Z.12. Apakah Bapak/Ibu menuntut terhadap hasil audit dan restatement laporan audit?

1

2

3

4

5

Tidak menuntut

Sangat menuntut



Z.13. Apakah Bapak/Ibu memeriksa kualitas laporan keuangan?

1

2

3

4

5

Tidak memeriksa

Sangat memeriksa



Z.14. Apakah Bapak/Ibu melaporkan hasil audit?

1

2

3

4

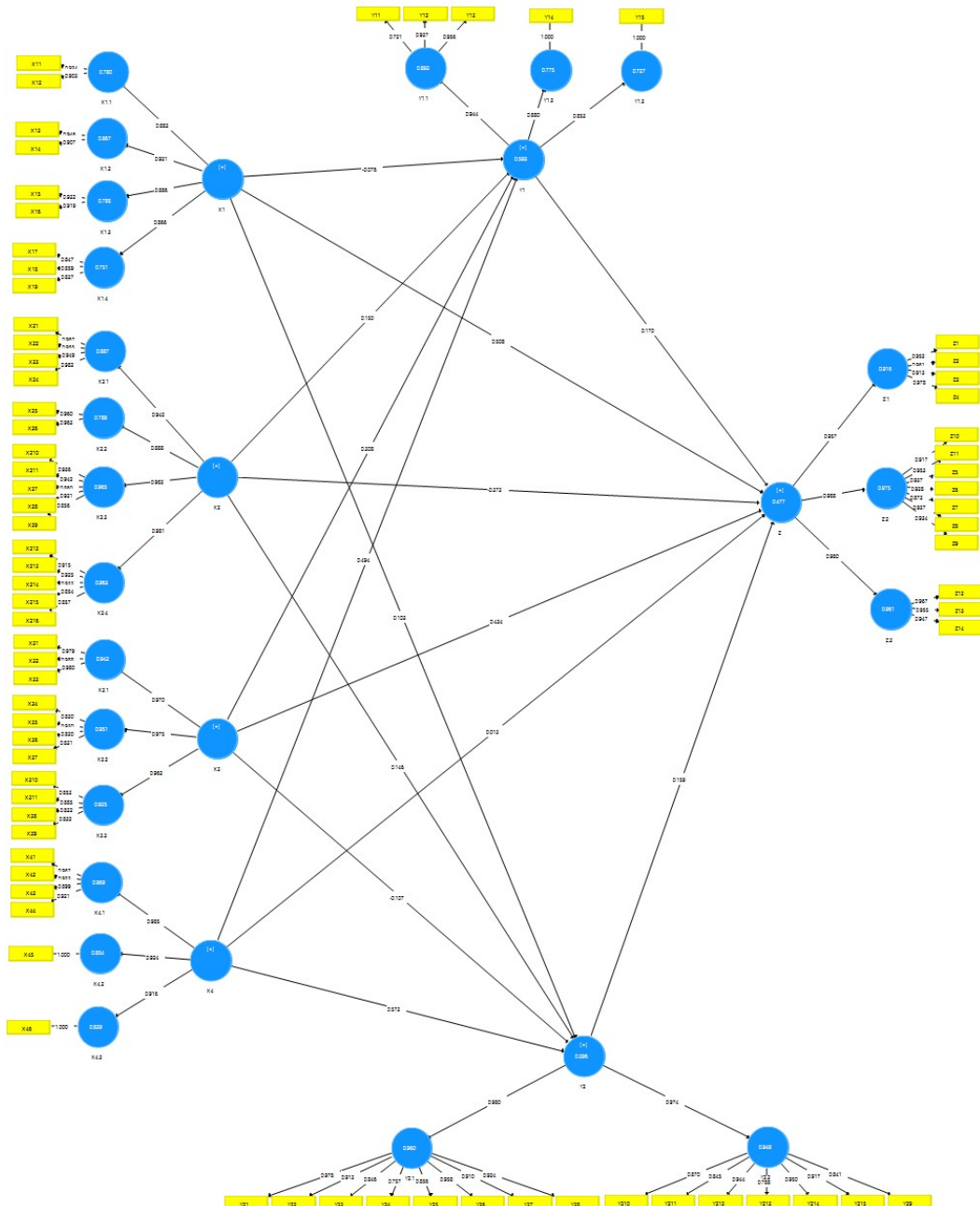
5

Sangat melaporkan

[illegible]

[illegible]

Lampiran 5 Output PLS



[illegible]

R
Square

	R Square	R Adjusted Square
X1.1	0.780	0.779
X1.2	0.867	0.867
X1.3	0.785	0.785
X1.4	0.751	0.750
X2.1	0.887	0.886
X2.2	0.789	0.788
X2.3	0.965	0.965
X2.4	0.963	0.962
X3.1	0.942	0.941
X3.2	0.951	0.951
X3.3	0.925	0.924
X4.1	0.969	0.969
X4.2	0.854	0.854
X4.3	0.839	0.839
Y1	0.593	0.589
Y1.1	0.892	0.892
Y1.2	0.775	0.774
Y1.3	0.727	0.727
Y2	0.396	0.391
Y2.1	0.960	0.960
Y2.2	0.948	0.948
Z	0.477	0.471
Z.1	0.916	0.916
Z.2	0.975	0.975
Z.3	0.961	0.961

Construct Reliability and Validity				
	Cronbac h's Alpha	rho_A	Composi te Reliabilit y	Average Variance Extracte d (AVE)
X1	0.927	0.933	0.940	0.637
X1.1	0.803	0.810	0.910	0.835
X1.2	0.838	0.878	0.924	0.859
X1.3	0.833	0.838	0.923	0.857
X1.4	0.804	0.806	0.885	0.719
X2	0.982	0.983	0.983	0.786
X2.1	0.974	0.974	0.981	0.928
X2.2	0.918	0.919	0.961	0.924
X2.3	0.945	0.950	0.958	0.821
X2.4	0.939	0.943	0.954	0.805
X3	0.964	0.969	0.969	0.742
X3.1	0.982	0.982	0.988	0.965
X3.2	0.875	0.886	0.915	0.729
X3.3	0.873	0.881	0.913	0.724
X4	0.961	0.963	0.969	0.838
X4.1	0.946	0.948	0.961	0.860
X4.2	1.000	1.000	1.000	1.000
X4.3	1.000	1.000	1.000	1.000
Y1	0.898	0.903	0.925	0.712
Y1.1	0.843	0.863	0.909	0.771
Y1.2	1.000	1.000	1.000	1.000
Y1.3	1.000	1.000	1.000	1.000
Y2	0.976	0.979	0.978	0.752
Y2.1	0.964	0.970	0.970	0.801
Y2.2	0.951	0.955	0.960	0.776
Z	0.986	0.986	0.987	0.843
Z.1	0.965	0.965	0.974	0.905
Z.2	0.972	0.973	0.977	0.857
Z.3	0.953	0.954	0.970	0.915

[illegible]

X215	0.396	0.340	0.337	0.376	0.357	0.812	0.633	0.781	0.830	0.854	0.496	0.477	0.484
X215	0.396	0.340	0.337	0.376	0.357	0.812	0.633	0.781	0.830	0.854	0.496	0.477	0.484
X216	0.391	0.326	0.337	0.374	0.354	0.803	0.621	0.783	0.809	0.857	0.480	0.459	0.473
X216	0.391	0.326	0.337	0.374	0.354	0.803	0.621	0.783	0.809	0.857	0.480	0.459	0.473
X22	0.503	0.461	0.466	0.446	0.424	0.911	0.955	0.736	0.880	0.854	0.583	0.558	0.589
X22	0.503	0.461	0.466	0.446	0.424	0.911	0.955	0.736	0.880	0.854	0.583	0.558	0.589
X23	0.467	0.411	0.414	0.414	0.423	0.891	0.949	0.710	0.837	0.850	0.568	0.558	0.565
X23	0.467	0.411	0.414	0.414	0.423	0.891	0.949	0.710	0.837	0.850	0.568	0.558	0.565
X24	0.489	0.437	0.439	0.422	0.443	0.913	0.982	0.730	0.866	0.855	0.575	0.567	0.578
X24	0.489	0.437	0.439	0.422	0.443	0.913	0.982	0.730	0.866	0.855	0.575	0.567	0.578
X25	0.428	0.371	0.377	0.388	0.386	0.837	0.707	0.960	0.814	0.806	0.530	0.518	0.529
X25	0.428	0.371	0.377	0.388	0.386	0.837	0.707	0.960	0.814	0.806	0.530	0.518	0.529
X26	0.494	0.416	0.435	0.487	0.426	0.870	0.746	0.963	0.841	0.851	0.576	0.555	0.567
X26	0.494	0.416	0.435	0.487	0.426	0.870	0.746	0.963	0.841	0.851	0.576	0.555	0.567
X27	0.380	0.329	0.325	0.366	0.335	0.810	0.625	0.785	0.860	0.822	0.477	0.457	0.472
X27	0.380	0.329	0.325	0.366	0.335	0.810	0.625	0.785	0.860	0.822	0.477	0.457	0.472
X28	0.471	0.424	0.427	0.428	0.403	0.936	0.930	0.784	0.931	0.885	0.603	0.581	0.607
X28	0.471	0.424	0.427	0.428	0.403	0.936	0.930	0.784	0.931	0.885	0.603	0.581	0.607
X29	0.391	0.347	0.333	0.374	0.341	0.804	0.616	0.775	0.856	0.818	0.478	0.457	0.468
X29	0.391	0.347	0.333	0.374	0.341	0.804	0.616	0.775	0.856	0.818	0.478	0.457	0.468
X31	0.234	0.210	0.194	0.268	0.169	0.618	0.587	0.559	0.604	0.600	0.948	0.979	0.907
X31	0.234	0.210	0.194	0.268	0.169	0.618	0.587	0.559	0.604	0.600	0.948	0.979	0.907
X310	0.149	0.147	0.107	0.161	0.120	0.428	0.389	0.395	0.429	0.417	0.765	0.693	0.683
X310	0.149	0.147	0.107	0.161	0.120	0.428	0.389	0.395	0.429	0.417	0.765	0.693	0.683
X311	0.249	0.225	0.207	0.286	0.177	0.614	0.583	0.565	0.595	0.600	0.938	0.930	0.912
X311	0.249	0.225	0.207	0.286	0.177	0.614	0.583	0.565	0.595	0.600	0.938	0.930	0.912
X32	0.216	0.191	0.164	0.256	0.167	0.591	0.564	0.538	0.573	0.575	0.954	0.988	0.910
X32	0.216	0.191	0.164	0.256	0.167	0.591	0.564	0.538	0.573	0.575	0.954	0.988	0.910
X33	0.228	0.193	0.173	0.277	0.174	0.609	0.582	0.550	0.588	0.595	0.958	0.980	0.921
X33	0.228	0.193	0.173	0.277	0.174	0.609	0.582	0.550	0.588	0.595	0.958	0.980	0.921
X34	0.184	0.149	0.156	0.212	0.144	0.529	0.494	0.500	0.513	0.515	0.773	0.738	0.830
X34	0.184	0.149	0.156	0.212	0.144	0.529	0.494	0.500	0.513	0.515	0.773	0.738	0.830
X35	0.223	0.188	0.176	0.274	0.163	0.596	0.573	0.546	0.573	0.579	0.958	0.975	0.930
X35	0.223	0.188	0.176	0.274	0.163	0.596	0.573	0.546	0.573	0.579	0.958	0.975	0.930
X36	0.200	0.195	0.154	0.208	0.161	0.541	0.514	0.479	0.536	0.524	0.783	0.700	0.820

X36	0.200	0.195	0.154	0.208	0.161	0.541	0.514	0.479	0.536	0.524	0.783	0.700	0.820
X37	0.196	0.147	0.188	0.235	0.134	0.502	0.469	0.419	0.502	0.499	0.800	0.730	0.831
X37	0.196	0.147	0.188	0.235	0.134	0.502	0.469	0.419	0.502	0.499	0.800	0.730	0.831
X38	0.198	0.162	0.148	0.233	0.164	0.482	0.449	0.439	0.475	0.472	0.792	0.708	0.762
X38	0.198	0.162	0.148	0.233	0.164	0.482	0.449	0.439	0.475	0.472	0.792	0.708	0.762
X39	0.250	0.209	0.188	0.280	0.215	0.491	0.456	0.439	0.484	0.485	0.755	0.671	0.695
X39	0.250	0.209	0.188	0.280	0.215	0.491	0.456	0.439	0.484	0.485	0.755	0.671	0.695
X41	0.225	0.226	0.218	0.212	0.154	0.409	0.394	0.381	0.390	0.400	0.462	0.447	0.444
X41	0.225	0.226	0.218	0.212	0.154	0.409	0.394	0.381	0.390	0.400	0.462	0.447	0.444
X42	0.170	0.173	0.187	0.172	0.086	0.306	0.316	0.266	0.286	0.295	0.418	0.410	0.395
X42	0.170	0.173	0.187	0.172	0.086	0.306	0.316	0.266	0.286	0.295	0.418	0.410	0.395
X43	0.214	0.215	0.235	0.216	0.112	0.393	0.366	0.365	0.392	0.375	0.459	0.448	0.443
X43	0.214	0.215	0.235	0.216	0.112	0.393	0.366	0.365	0.392	0.375	0.459	0.448	0.443
X44	0.188	0.217	0.191	0.167	0.106	0.379	0.366	0.344	0.369	0.365	0.426	0.403	0.418
X44	0.188	0.217	0.191	0.167	0.106	0.379	0.366	0.344	0.369	0.365	0.426	0.403	0.418
X45	0.196	0.177	0.192	0.188	0.146	0.369	0.351	0.351	0.348	0.365	0.429	0.418	0.432
X45	0.196	0.177	0.192	0.188	0.146	0.369	0.351	0.351	0.348	0.365	0.429	0.418	0.432
X46	0.194	0.202	0.176	0.186	0.135	0.352	0.347	0.327	0.327	0.344	0.446	0.437	0.444
X46	0.194	0.202	0.176	0.186	0.135	0.352	0.347	0.327	0.327	0.344	0.446	0.437	0.444
Y11	0.175	0.189	0.169	0.167	0.110	0.303	0.301	0.257	0.288	0.299	0.544	0.521	0.533
Y11	0.175	0.189	0.169	0.167	0.110	0.303	0.301	0.257	0.288	0.299	0.544	0.521	0.533
Y12	0.179	0.124	0.178	0.194	0.144	0.504	0.458	0.482	0.495	0.495	0.499	0.493	0.503
Y12	0.179	0.124	0.178	0.194	0.144	0.504	0.458	0.482	0.495	0.495	0.499	0.493	0.503
Y13	0.180	0.129	0.179	0.196	0.139	0.518	0.478	0.481	0.503	0.512	0.548	0.546	0.548
Y13	0.180	0.129	0.179	0.196	0.139	0.518	0.478	0.481	0.503	0.512	0.548	0.546	0.548
Y14	0.125	0.118	0.123	0.136	0.074	0.430	0.405	0.383	0.414	0.430	0.539	0.526	0.531
Y14	0.125	0.118	0.123	0.136	0.074	0.430	0.405	0.383	0.414	0.430	0.539	0.526	0.531
Y15	0.127	0.111	0.155	0.124	0.069	0.376	0.350	0.329	0.357	0.388	0.503	0.473	0.493
Y15	0.127	0.111	0.155	0.124	0.069	0.376	0.350	0.329	0.357	0.388	0.503	0.473	0.493
Y21	0.292	0.299	0.281	0.246	0.222	0.348	0.301	0.332	0.340	0.358	0.247	0.229	0.245
Y21	0.292	0.299	0.281	0.246	0.222	0.348	0.301	0.332	0.340	0.358	0.247	0.229	0.245
Y210	0.158	0.138	0.164	0.162	0.104	0.242	0.193	0.229	0.238	0.262	0.263	0.235	0.245
Y210	0.158	0.138	0.164	0.162	0.104	0.242	0.193	0.229	0.238	0.262	0.263	0.235	0.245
Y211	0.149	0.140	0.149	0.123	0.119	0.280	0.234	0.253	0.272	0.303	0.322	0.299	0.312
Y211	0.149	0.140	0.149	0.123	0.119	0.280	0.234	0.253	0.272	0.303	0.322	0.299	0.312

	Y212	0.266	0.269	0.263	0.243	0.181	0.359	0.319	0.329	0.350	0.366	0.298	0.285	0.290
	Y212	0.266	0.269	0.263	0.243	0.181	0.359	0.319	0.329	0.350	0.366	0.298	0.285	0.290
	Y213	0.331	0.348	0.305	0.280	0.255	0.301	0.257	0.309	0.290	0.306	0.102	0.099	0.098
	Y213	0.331	0.348	0.305	0.280	0.255	0.301	0.257	0.309	0.290	0.306	0.102	0.099	0.098
	Y214	0.226	0.264	0.222	0.169	0.158	0.338	0.304	0.304	0.333	0.340	0.296	0.280	0.290
	Y214	0.226	0.264	0.222	0.169	0.158	0.338	0.304	0.304	0.333	0.340	0.296	0.280	0.290
	Y215	0.179	0.218	0.170	0.126	0.130	0.295	0.266	0.269	0.291	0.295	0.257	0.245	0.251
	Y215	0.179	0.218	0.170	0.126	0.130	0.295	0.266	0.269	0.291	0.295	0.257	0.245	0.251
	Y22	0.208	0.228	0.194	0.168	0.155	0.325	0.299	0.293	0.318	0.323	0.261	0.255	0.254
	Y22	0.208	0.228	0.194	0.168	0.155	0.325	0.299	0.293	0.318	0.323	0.261	0.255	0.254
	Y23	0.266	0.270	0.243	0.217	0.221	0.302	0.246	0.295	0.292	0.322	0.163	0.138	0.157
	Y23	0.266	0.270	0.243	0.217	0.221	0.302	0.246	0.295	0.292	0.322	0.163	0.138	0.157
	Y24	0.321	0.357	0.294	0.294	0.213	0.235	0.169	0.267	0.238	0.243	0.060	0.036	0.070
	Y24	0.321	0.357	0.294	0.294	0.213	0.235	0.169	0.267	0.238	0.243	0.060	0.036	0.070
	Y25	0.318	0.311	0.294	0.279	0.253	0.312	0.240	0.324	0.304	0.337	0.179	0.137	0.174
	Y25	0.318	0.311	0.294	0.279	0.253	0.312	0.240	0.324	0.304	0.337	0.179	0.137	0.174
	Y26	0.286	0.296	0.266	0.243	0.222	0.314	0.266	0.306	0.307	0.325	0.216	0.200	0.209
	Y26	0.286	0.296	0.266	0.243	0.222	0.314	0.266	0.306	0.307	0.325	0.216	0.200	0.209
	Y27	0.176	0.174	0.159	0.170	0.128	0.325	0.290	0.288	0.321	0.332	0.317	0.305	0.303
	Y27	0.176	0.174	0.159	0.170	0.128	0.325	0.290	0.288	0.321	0.332	0.317	0.305	0.303
	Y28	0.218	0.225	0.204	0.184	0.168	0.343	0.308	0.308	0.335	0.350	0.312	0.302	0.295
	Y28	0.218	0.225	0.204	0.184	0.168	0.343	0.308	0.308	0.335	0.350	0.312	0.302	0.295
	Y29	0.231	0.234	0.234	0.206	0.158	0.367	0.332	0.327	0.360	0.374	0.372	0.344	0.367
	Y29	0.231	0.234	0.234	0.206	0.158	0.367	0.332	0.327	0.360	0.374	0.372	0.344	0.367
	Z1	0.436	0.440	0.355	0.369	0.392	0.289	0.266	0.294	0.278	0.280	0.432	0.407	0.411
	Z1	0.436	0.440	0.355	0.369	0.392	0.289	0.266	0.294	0.278	0.280	0.432	0.407	0.411
	Z10	0.463	0.428	0.391	0.414	0.415	0.287	0.272	0.304	0.279	0.261	0.427	0.412	0.410
	Z10	0.463	0.428	0.391	0.414	0.415	0.287	0.272	0.304	0.279	0.261	0.427	0.412	0.410
	Z11	0.485	0.421	0.417	0.439	0.449	0.278	0.256	0.282	0.273	0.261	0.458	0.446	0.430
	Z11	0.485	0.421	0.417	0.439	0.449	0.278	0.256	0.282	0.273	0.261	0.458	0.446	0.430
	Z12	0.453	0.409	0.388	0.409	0.407	0.284	0.269	0.283	0.275	0.267	0.470	0.450	0.446
	Z12	0.453	0.409	0.388	0.409	0.407	0.284	0.269	0.283	0.275	0.267	0.470	0.450	0.446
	Z13	0.487	0.435	0.409	0.442	0.447	0.306	0.290	0.300	0.298	0.289	0.462	0.443	0.442
	Z13	0.487	0.435	0.409	0.442	0.447	0.306	0.290	0.300	0.298	0.289	0.462	0.443	0.442
	Z14	0.470	0.408	0.416	0.431	0.418	0.277	0.255	0.273	0.271	0.267	0.436	0.421	0.410

Z14	0.470	0.408	0.416	0.431	0.418	0.277	0.255	0.273	0.271	0.267	0.436	0.421	0.410
Z2	0.450	0.421	0.365	0.390	0.424	0.276	0.266	0.270	0.266	0.259	0.443	0.420	0.422
Z2	0.450	0.421	0.365	0.390	0.424	0.276	0.266	0.270	0.266	0.259	0.443	0.420	0.422
Z3	0.432	0.394	0.370	0.385	0.388	0.296	0.280	0.304	0.291	0.272	0.417	0.397	0.409
Z3	0.432	0.394	0.370	0.385	0.388	0.296	0.280	0.304	0.291	0.272	0.417	0.397	0.409
Z4	0.445	0.441	0.358	0.374	0.411	0.290	0.273	0.299	0.276	0.275	0.438	0.415	0.417
Z4	0.445	0.441	0.358	0.374	0.411	0.290	0.273	0.299	0.276	0.275	0.438	0.415	0.417
Z5	0.485	0.416	0.429	0.443	0.437	0.312	0.297	0.308	0.305	0.291	0.439	0.434	0.415
Z5	0.485	0.416	0.429	0.443	0.437	0.312	0.297	0.308	0.305	0.291	0.439	0.434	0.415
Z6	0.458	0.417	0.376	0.395	0.439	0.302	0.294	0.295	0.293	0.282	0.447	0.430	0.430
Z6	0.458	0.417	0.376	0.395	0.439	0.302	0.294	0.295	0.293	0.282	0.447	0.430	0.430
Z7	0.424	0.386	0.378	0.384	0.364	0.257	0.236	0.276	0.253	0.237	0.380	0.371	0.366
Z7	0.424	0.386	0.378	0.384	0.364	0.257	0.236	0.276	0.253	0.237	0.380	0.371	0.366
Z8	0.492	0.419	0.428	0.457	0.449	0.272	0.249	0.276	0.268	0.258	0.451	0.437	0.424
Z8	0.492	0.419	0.428	0.457	0.449	0.272	0.249	0.276	0.268	0.258	0.451	0.437	0.424
Z9	0.457	0.413	0.401	0.395	0.418	0.290	0.268	0.295	0.287	0.272	0.448	0.432	0.433
Z9	0.457	0.413	0.401	0.395	0.418	0.290	0.268	0.295	0.287	0.272	0.448	0.432	0.433

X215	0.481	0.259	0.255	0.238	0.237	0.376	0.392	0.321	0.247	0.308	0.306	0.294	0.241	0.244	0.236	0.226
X215	0.481	0.259	0.255	0.238	0.237	0.376	0.392	0.321	0.247	0.308	0.306	0.294	0.241	0.244	0.236	0.226
X216	0.464	0.281	0.277	0.259	0.255	0.396	0.410	0.328	0.279	0.322	0.321	0.307	0.224	0.218	0.222	0.212
X216	0.464	0.281	0.277	0.259	0.255	0.396	0.410	0.328	0.279	0.322	0.321	0.307	0.224	0.218	0.222	0.212
X22	0.548	0.362	0.367	0.320	0.310	0.448	0.453	0.381	0.327	0.298	0.286	0.296	0.289	0.275	0.289	0.278
X22	0.548	0.362	0.367	0.320	0.310	0.448	0.453	0.381	0.327	0.298	0.286	0.296	0.289	0.275	0.289	0.278
X23	0.529	0.376	0.373	0.341	0.338	0.455	0.455	0.390	0.346	0.302	0.287	0.303	0.283	0.280	0.275	0.274
X23	0.529	0.376	0.373	0.341	0.338	0.455	0.455	0.390	0.346	0.302	0.287	0.303	0.283	0.280	0.275	0.274
X24	0.527	0.396	0.390	0.363	0.363	0.468	0.468	0.410	0.346	0.317	0.306	0.313	0.301	0.296	0.296	0.289
X24	0.527	0.396	0.390	0.363	0.363	0.468	0.468	0.410	0.346	0.317	0.306	0.313	0.301	0.296	0.296	0.289
X25	0.495	0.353	0.349	0.330	0.312	0.428	0.445	0.344	0.313	0.305	0.300	0.296	0.271	0.268	0.269	0.253
X25	0.495	0.353	0.349	0.330	0.312	0.428	0.445	0.344	0.313	0.305	0.300	0.296	0.271	0.268	0.269	0.253
X26	0.553	0.360	0.354	0.344	0.317	0.454	0.463	0.392	0.320	0.349	0.346	0.334	0.334	0.320	0.333	0.319
X26	0.553	0.360	0.354	0.344	0.317	0.454	0.463	0.392	0.320	0.349	0.346	0.334	0.334	0.320	0.333	0.319
X27	0.458	0.289	0.288	0.265	0.252	0.378	0.399	0.317	0.246	0.295	0.295	0.280	0.230	0.231	0.224	0.217
X27	0.458	0.289	0.288	0.265	0.252	0.378	0.399	0.317	0.246	0.295	0.295	0.280	0.230	0.231	0.224	0.217
X28	0.564	0.393	0.394	0.359	0.339	0.484	0.485	0.413	0.366	0.338	0.325	0.335	0.308	0.298	0.305	0.299
X28	0.564	0.393	0.394	0.359	0.339	0.484	0.485	0.413	0.366	0.338	0.325	0.335	0.308	0.298	0.305	0.299
X29	0.466	0.262	0.265	0.233	0.224	0.369	0.401	0.298	0.226	0.288	0.286	0.275	0.226	0.223	0.223	0.214
X29	0.466	0.262	0.265	0.233	0.224	0.369	0.401	0.298	0.226	0.288	0.286	0.275	0.226	0.223	0.223	0.214
X31	0.871	0.454	0.448	0.410	0.422	0.580	0.566	0.501	0.455	0.263	0.233	0.282	0.443	0.409	0.442	0.444
X31	0.871	0.454	0.448	0.410	0.422	0.580	0.566	0.501	0.455	0.263	0.233	0.282	0.443	0.409	0.442	0.444
X310	0.853	0.341	0.353	0.275	0.291	0.450	0.423	0.388	0.391	0.217	0.178	0.248	0.308	0.287	0.301	0.316
X310	0.853	0.341	0.353	0.275	0.291	0.450	0.423	0.388	0.391	0.217	0.178	0.248	0.308	0.287	0.301	0.316
X311	0.885	0.462	0.452	0.413	0.447	0.583	0.549	0.514	0.494	0.271	0.240	0.290	0.460	0.441	0.450	0.458
X311	0.885	0.462	0.452	0.413	0.447	0.583	0.549	0.514	0.494	0.271	0.240	0.290	0.460	0.441	0.450	0.458
X32	0.873	0.448	0.442	0.405	0.417	0.594	0.586	0.513	0.453	0.259	0.225	0.283	0.448	0.422	0.444	0.443
X32	0.873	0.448	0.442	0.405	0.417	0.594	0.586	0.513	0.453	0.259	0.225	0.283	0.448	0.422	0.444	0.443
X33	0.884	0.472	0.466	0.417	0.447	0.610	0.588	0.536	0.486	0.261	0.225	0.287	0.467	0.438	0.463	0.463
X33	0.884	0.472	0.466	0.417	0.447	0.610	0.588	0.536	0.486	0.261	0.225	0.287	0.467	0.438	0.463	0.463
X34	0.679	0.399	0.389	0.367	0.383	0.496	0.499	0.403	0.387	0.221	0.195	0.237	0.328	0.313	0.326	0.317
X34	0.679	0.399	0.389	0.367	0.383	0.496	0.499	0.403	0.387	0.221	0.195	0.237	0.328	0.313	0.326	0.317
X35	0.880	0.462	0.455	0.418	0.434	0.612	0.596	0.531	0.485	0.265	0.230	0.290	0.461	0.434	0.456	0.457
X35	0.880	0.462	0.455	0.418	0.434	0.612	0.596	0.531	0.485	0.265	0.230	0.290	0.461	0.434	0.456	0.457
X36	0.754	0.369	0.346	0.357	0.381	0.477	0.456	0.442	0.369	0.233	0.220	0.235	0.394	0.390	0.384	0.379

X36	0.754	0.369	0.346	0.357	0.381	0.477	0.456	0.442	0.369	0.233	0.220	0.235	0.394	0.390	0.384	0.379
X37	0.764	0.363	0.365	0.328	0.314	0.507	0.484	0.427	0.435	0.227	0.190	0.257	0.366	0.342	0.355	0.382
X37	0.764	0.363	0.365	0.328	0.314	0.507	0.484	0.427	0.435	0.227	0.190	0.257	0.366	0.342	0.355	0.382
X38	0.832	0.397	0.344	0.344	0.335	0.515	0.496	0.430	0.432	0.285	0.257	0.302	0.420	0.409	0.404	0.426
X38	0.832	0.397	0.344	0.344	0.335	0.515	0.496	0.430	0.432	0.285	0.257	0.302	0.420	0.409	0.404	0.426
X39	0.832	0.355	0.359	0.299	0.320	0.433	0.414	0.380	0.357	0.203	0.193	0.202	0.414	0.398	0.407	0.408
X39	0.832	0.355	0.359	0.299	0.320	0.433	0.414	0.380	0.357	0.203	0.193	0.202	0.414	0.398	0.407	0.408
X41	0.453	0.969	0.967	0.881	0.856	0.661	0.614	0.585	0.575	0.591	0.545	0.611	0.392	0.393	0.373	0.389
X41	0.453	0.969	0.967	0.881	0.856	0.661	0.614	0.585	0.575	0.591	0.545	0.611	0.392	0.393	0.373	0.389
X42	0.409	0.898	0.923	0.742	0.782	0.558	0.533	0.465	0.478	0.520	0.466	0.552	0.340	0.320	0.336	0.340
X42	0.409	0.898	0.923	0.742	0.782	0.558	0.533	0.465	0.478	0.520	0.466	0.552	0.340	0.320	0.336	0.340
X43	0.445	0.855	0.899	0.710	0.666	0.697	0.680	0.567	0.578	0.467	0.413	0.502	0.338	0.315	0.336	0.340
X43	0.445	0.855	0.899	0.710	0.666	0.697	0.680	0.567	0.578	0.467	0.413	0.502	0.338	0.315	0.336	0.340
X44	0.417	0.927	0.921	0.842	0.831	0.607	0.521	0.605	0.558	0.621	0.593	0.618	0.363	0.378	0.341	0.356
X44	0.417	0.927	0.921	0.842	0.831	0.607	0.521	0.605	0.558	0.621	0.593	0.618	0.363	0.378	0.341	0.356
X45	0.396	0.924	0.858	1.000	0.877	0.646	0.574	0.617	0.576	0.602	0.570	0.605	0.349	0.370	0.324	0.339
X45	0.396	0.924	0.858	1.000	0.877	0.646	0.574	0.617	0.576	0.602	0.570	0.605	0.349	0.370	0.324	0.339
X46	0.415	0.916	0.847	0.877	1.000	0.603	0.533	0.576	0.543	0.501	0.469	0.509	0.376	0.390	0.355	0.364
X46	0.415	0.916	0.847	0.877	1.000	0.603	0.533	0.576	0.543	0.501	0.469	0.509	0.376	0.390	0.355	0.364
Y11	0.526	0.644	0.642	0.590	0.571	0.723	0.721	0.560	0.575	0.269	0.213	0.315	0.361	0.344	0.354	0.364
Y11	0.526	0.644	0.642	0.590	0.571	0.723	0.721	0.560	0.575	0.269	0.213	0.315	0.361	0.344	0.354	0.364
Y12	0.453	0.494	0.502	0.457	0.394	0.864	0.937	0.648	0.586	0.236	0.181	0.285	0.315	0.282	0.318	0.317
Y12	0.453	0.494	0.502	0.457	0.394	0.864	0.937	0.648	0.586	0.236	0.181	0.285	0.315	0.282	0.318	0.317
Y13	0.499	0.535	0.539	0.484	0.460	0.889	0.956	0.675	0.613	0.235	0.183	0.279	0.334	0.301	0.337	0.335
Y13	0.499	0.535	0.539	0.484	0.460	0.889	0.956	0.675	0.613	0.235	0.183	0.279	0.334	0.301	0.337	0.335
Y14	0.508	0.623	0.599	0.617	0.576	0.880	0.717	1.000	0.785	0.430	0.338	0.509	0.379	0.383	0.363	0.372
Y14	0.508	0.623	0.599	0.617	0.576	0.880	0.717	1.000	0.785	0.430	0.338	0.509	0.379	0.383	0.363	0.372
Y15	0.496	0.602	0.590	0.576	0.543	0.853	0.673	0.785	1.000	0.334	0.242	0.420	0.343	0.338	0.323	0.359
Y15	0.496	0.602	0.590	0.576	0.543	0.853	0.673	0.785	1.000	0.334	0.242	0.420	0.343	0.338	0.323	0.359
Y21	0.244	0.538	0.526	0.550	0.447	0.284	0.235	0.327	0.235	0.968	0.978	0.909	0.335	0.376	0.303	0.317
Y21	0.244	0.538	0.526	0.550	0.447	0.284	0.235	0.327	0.235	0.968	0.978	0.909	0.335	0.376	0.303	0.317
Y210	0.284	0.496	0.513	0.474	0.351	0.418	0.313	0.465	0.450	0.814	0.730	0.870	0.260	0.273	0.234	0.273
Y210	0.284	0.496	0.513	0.474	0.351	0.418	0.313	0.465	0.450	0.814	0.730	0.870	0.260	0.273	0.234	0.273
Y211	0.326	0.511	0.493	0.508	0.467	0.456	0.328	0.512	0.513	0.803	0.732	0.845	0.317	0.346	0.288	0.313
Y211	0.326	0.511	0.493	0.508	0.467	0.456	0.328	0.512	0.513	0.803	0.732	0.845	0.317	0.346	0.288	0.313

	Y212	0.289	0.575	0.573	0.556	0.474	0.415	0.338	0.479	0.360	0.927	0.873	0.944	0.330	0.358	0.305	0.316
	Y212	0.289	0.575	0.573	0.556	0.474	0.415	0.338	0.479	0.360	0.927	0.873	0.944	0.330	0.358	0.305	0.316
	Y213	0.098	0.356	0.346	0.371	0.298	0.098	0.052	0.177	0.087	0.835	0.843	0.788	0.287	0.327	0.266	0.254
	Y213	0.098	0.356	0.346	0.371	0.298	0.098	0.052	0.177	0.087	0.835	0.843	0.788	0.287	0.327	0.266	0.254
	Y214	0.292	0.598	0.593	0.590	0.493	0.375	0.288	0.461	0.333	0.939	0.888	0.950	0.346	0.373	0.322	0.329
	Y214	0.292	0.598	0.593	0.590	0.493	0.375	0.288	0.461	0.333	0.939	0.888	0.950	0.346	0.373	0.322	0.329
	Y215	0.249	0.601	0.599	0.581	0.495	0.355	0.265	0.470	0.298	0.887	0.822	0.917	0.299	0.322	0.276	0.287
	Y215	0.249	0.601	0.599	0.581	0.495	0.355	0.265	0.470	0.298	0.887	0.822	0.917	0.299	0.322	0.276	0.287
	Y22	0.251	0.613	0.597	0.610	0.541	0.336	0.261	0.408	0.296	0.920	0.913	0.882	0.314	0.349	0.288	0.297
	Y22	0.251	0.613	0.597	0.610	0.541	0.336	0.261	0.408	0.296	0.920	0.913	0.882	0.314	0.349	0.288	0.297
	Y23	0.179	0.411	0.386	0.444	0.374	0.144	0.125	0.146	0.128	0.759	0.846	0.624	0.301	0.355	0.263	0.281
	Y23	0.179	0.411	0.386	0.444	0.374	0.144	0.125	0.146	0.128	0.759	0.846	0.624	0.301	0.355	0.263	0.281
	Y24	0.069	0.274	0.290	0.234	0.195	0.038	0.051	0.035	-0.005	0.701	0.757	0.606	0.222	0.266	0.197	0.199
	Y24	0.069	0.274	0.290	0.234	0.195	0.038	0.051	0.035	-0.005	0.701	0.757	0.606	0.222	0.266	0.197	0.199
	Y25	0.208	0.372	0.362	0.402	0.296	0.136	0.095	0.158	0.159	0.797	0.856	0.692	0.312	0.359	0.277	0.294
	Y25	0.208	0.372	0.362	0.402	0.296	0.136	0.095	0.158	0.159	0.797	0.856	0.692	0.312	0.359	0.277	0.294
	Y26	0.219	0.537	0.530	0.540	0.439	0.270	0.202	0.336	0.251	0.966	0.958	0.929	0.322	0.362	0.291	0.304
	Y26	0.219	0.537	0.530	0.540	0.439	0.270	0.202	0.336	0.251	0.966	0.958	0.929	0.322	0.362	0.291	0.304
	Y27	0.315	0.584	0.567	0.611	0.486	0.337	0.251	0.451	0.280	0.921	0.910	0.887	0.309	0.349	0.278	0.291
	Y27	0.315	0.584	0.567	0.611	0.486	0.337	0.251	0.451	0.280	0.921	0.910	0.887	0.309	0.349	0.278	0.291
	Y28	0.309	0.601	0.584	0.615	0.512	0.363	0.277	0.458	0.315	0.933	0.924	0.896	0.326	0.363	0.297	0.309
	Y28	0.309	0.601	0.584	0.615	0.512	0.363	0.277	0.458	0.315	0.933	0.924	0.896	0.326	0.363	0.297	0.309
	Y29	0.372	0.684	0.686	0.652	0.559	0.580	0.473	0.588	0.583	0.779	0.689	0.841	0.358	0.373	0.331	0.363
	Y29	0.372	0.684	0.686	0.652	0.559	0.580	0.473	0.588	0.583	0.779	0.689	0.841	0.358	0.373	0.331	0.363
	Z1	0.437	0.364	0.347	0.342	0.367	0.345	0.300	0.364	0.288	0.412	0.412	0.392	0.880	0.952	0.825	0.818
	Z1	0.437	0.364	0.347	0.342	0.367	0.345	0.300	0.364	0.288	0.412	0.412	0.392	0.880	0.952	0.825	0.818
	Z10	0.420	0.383	0.382	0.325	0.362	0.389	0.369	0.357	0.310	0.331	0.311	0.336	0.904	0.898	0.917	0.870
	Z10	0.420	0.383	0.382	0.325	0.362	0.389	0.369	0.357	0.310	0.331	0.311	0.336	0.904	0.898	0.917	0.870
	Z11	0.454	0.330	0.326	0.286	0.316	0.367	0.348	0.335	0.295	0.286	0.271	0.288	0.943	0.859	0.953	0.934
	Z11	0.454	0.330	0.326	0.286	0.316	0.367	0.348	0.335	0.295	0.286	0.271	0.288	0.943	0.859	0.953	0.934
	Z12	0.469	0.403	0.401	0.346	0.383	0.416	0.383	0.374	0.362	0.355	0.332	0.362	0.953	0.898	0.934	0.967
	Z12	0.469	0.403	0.401	0.346	0.383	0.416	0.383	0.374	0.362	0.355	0.332	0.362	0.953	0.898	0.934	0.967
	Z13	0.457	0.383	0.372	0.354	0.371	0.396	0.368	0.370	0.325	0.350	0.336	0.348	0.947	0.897	0.928	0.955
	Z13	0.457	0.383	0.372	0.354	0.371	0.396	0.368	0.370	0.325	0.350	0.336	0.348	0.947	0.897	0.928	0.955
	Z14	0.437	0.324	0.330	0.271	0.288	0.375	0.347	0.321	0.345	0.272	0.253	0.279	0.913	0.829	0.904	0.947
	Z14	0.437	0.324	0.330	0.271	0.288	0.375	0.347	0.321	0.345	0.272	0.253	0.279	0.913	0.829	0.904	0.947

Z14	0.437	0.324	0.330	0.271	0.288	0.375	0.347	0.321	0.345	0.272	0.253	0.279	0.913	0.829	0.904	0.947
Z2	0.445	0.391	0.378	0.363	0.379	0.401	0.356	0.374	0.368	0.366	0.351	0.364	0.939	0.961	0.893	0.914
Z2	0.445	0.391	0.378	0.363	0.379	0.401	0.356	0.374	0.368	0.366	0.351	0.364	0.939	0.961	0.893	0.914
Z3	0.407	0.358	0.347	0.332	0.347	0.370	0.340	0.343	0.318	0.320	0.311	0.314	0.904	0.913	0.866	0.884
Z3	0.407	0.358	0.347	0.332	0.347	0.370	0.340	0.343	0.318	0.320	0.311	0.314	0.904	0.913	0.866	0.884
Z4	0.440	0.392	0.375	0.370	0.392	0.371	0.329	0.376	0.310	0.412	0.408	0.395	0.916	0.978	0.862	0.862
Z4	0.440	0.392	0.375	0.370	0.392	0.371	0.329	0.376	0.310	0.412	0.408	0.395	0.916	0.978	0.862	0.862
Z5	0.426	0.351	0.354	0.293	0.324	0.381	0.370	0.333	0.302	0.301	0.282	0.308	0.920	0.819	0.937	0.917
Z5	0.426	0.351	0.354	0.293	0.324	0.381	0.370	0.333	0.302	0.301	0.282	0.308	0.920	0.819	0.937	0.917
Z6	0.438	0.360	0.352	0.318	0.353	0.382	0.360	0.355	0.302	0.318	0.304	0.318	0.920	0.866	0.928	0.879
Z6	0.438	0.360	0.352	0.318	0.353	0.382	0.360	0.355	0.302	0.318	0.304	0.318	0.920	0.866	0.928	0.879
Z7	0.366	0.330	0.334	0.275	0.301	0.334	0.326	0.285	0.266	0.287	0.271	0.291	0.848	0.758	0.873	0.825
Z7	0.366	0.330	0.334	0.275	0.301	0.334	0.326	0.285	0.266	0.287	0.271	0.291	0.848	0.758	0.873	0.825
Z8	0.451	0.322	0.316	0.285	0.311	0.357	0.333	0.334	0.292	0.287	0.277	0.283	0.935	0.866	0.937	0.924
Z8	0.451	0.322	0.316	0.285	0.311	0.357	0.333	0.334	0.292	0.287	0.277	0.283	0.935	0.866	0.937	0.924
Z9	0.437	0.363	0.360	0.319	0.337	0.387	0.362	0.351	0.325	0.298	0.281	0.301	0.927	0.864	0.934	0.898
Z9	0.437	0.363	0.360	0.319	0.337	0.387	0.362	0.351	0.325	0.298	0.281	0.301	0.927	0.864	0.934	0.898

Mean, STDEV, T-Values, P-Values					
	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STD EV)	P Values
X1 -> X1.1	0.883	0.883	0.011	77.535	0.000
X1 -> X1.2	0.931	0.931	0.007	124.658	0.000
X1 -> X1.3	0.886	0.887	0.010	91.230	0.000
X1 -> X1.4	0.866	0.867	0.023	38.299	0.000
X1 -> Y1	-0.076	-0.074	0.044	1.712	0.044
X1 -> Y2	0.103	0.106	0.036	2.841	0.002
X1 -> Z	0.508	0.511	0.057	8.843	0.000
X2 -> X2.1	0.942	0.942	0.006	157.699	0.000
X2 -> X2.2	0.888	0.888	0.015	60.274	0.000
X2 -> X2.3	0.982	0.982	0.002	602.628	0.000
X2 -> X2.4	0.981	0.981	0.002	635.145	0.000
X2 -> Y1	0.150	0.153	0.053	2.814	0.003
X2 -> Y2	0.146	0.149	0.049	2.970	0.002
X2 -> Z	-0.373	-0.375	0.070	5.317	0.000
X3 -> X3.1	0.970	0.971	0.002	390.391	0.000

X3 -> X3.2	0.975	0.975	0.002	465.293	0.000
X3 -> X3.3	0.962	0.962	0.003	286.945	0.000
X3 -> Y1	0.308	0.307	0.063	4.927	0.000
X3 -> Y2	-0.107	-0.110	0.041	2.611	0.005
X3 -> Z	0.434	0.437	0.064	6.748	0.000
X4 -> X4.1	0.985	0.984	0.002	535.918	0.000
X4 -> X4.2	0.924	0.924	0.007	129.191	0.000
X4 -> X4.3	0.916	0.916	0.008	120.392	0.000
X4 -> Y1	0.494	0.491	0.048	10.275	0.000
X4 -> Y2	0.573	0.573	0.031	18.527	0.000
X4 -> Z	0.013	0.012	0.061	0.222	0.412
Y1 -> Y1.1	0.944	0.945	0.006	150.627	0.000
Y1 -> Y1.2	0.880	0.880	0.010	89.975	0.000
Y1 -> Y1.3	0.853	0.853	0.013	66.652	0.000
Y1 -> Z	0.170	0.171	0.072	2.341	0.010
Y2 -> Y2.1	0.980	0.980	0.002	517.894	0.000
Y2 -> Y2.2	0.974	0.974	0.002	411.832	0.000
Y2 -> Z	0.159	0.157	0.040	3.940	0.000
Z -> Z.1	0.957	0.957	0.003	319.852	0.000
Z -> Z.2	0.988	0.988	0.001	888.563	0.000
Z -> Z.3	0.980	0.981	0.001	706.439	0.000

Mean, STDEV, T-Values, P-Values					
	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STD EV)	P Values
X1 -> Y1 -> Y1.1	-0.071	-0.070	0.042	1.708	0.044
X2 -> Y1 -> Y1.1	0.142	0.145	0.050	2.814	0.003
X3 -> Y1 -> Y1.1	0.291	0.290	0.059	4.941	0.000
X4 -> Y1 -> Y1.1	0.466	0.464	0.046	10.139	0.000
X1 -> Y1 -> Y1.2	-0.067	-0.065	0.039	1.704	0.044
X2 -> Y1 -> Y1.2	0.132	0.135	0.047	2.803	0.003
X3 -> Y1 -> Y1.2	0.271	0.270	0.054	5.008	0.000
X4 -> Y1 -> Y1.2	0.435	0.433	0.044	9.855	0.000
X1 -> Y1 -> Y1.3	-0.065	-0.063	0.038	1.701	0.045
X2 -> Y1 -> Y1.3	0.128	0.131	0.046	2.796	0.003
X3 -> Y1 -> Y1.3	0.263	0.262	0.053	5.001	0.000
X4 -> Y1 -> Y1.3	0.421	0.419	0.043	9.835	0.000
X1 -> Y2 -> Y2.1	0.101	0.103	0.036	2.841	0.002
X2 -> Y2 -> Y2.1	0.143	0.146	0.048	2.970	0.002

	X3 -> Y2 -> Y2.1	-0.105	-0.107	0.040	2.611	0.005	
	X4 -> Y2 -> Y2.1	0.562	0.561	0.031	18.414	0.000	
	X1 -> Y2 -> Y2.2	0.101	0.103	0.035	2.840	0.002	
	X2 -> Y2 -> Y2.2	0.142	0.145	0.048	2.972	0.002	
	X3 -> Y2 -> Y2.2	-0.105	-0.107	0.040	2.613	0.005	
	X4 -> Y2 -> Y2.2	0.558	0.558	0.030	18.362	0.000	
	X1 -> Y1 -> Z	-0.013	-0.014	0.011	1.212	0.113	
	X2 -> Y1 -> Z	0.025	0.027	0.016	1.629	0.052	
	X3 -> Y1 -> Z	0.052	0.053	0.026	2.045	0.021	
	X4 -> Y1 -> Z	0.084	0.084	0.036	2.296	0.011	
	X1 -> Y2 -> Z	0.016	0.017	0.007	2.201	0.014	
	X2 -> Y2 -> Z	0.023	0.023	0.010	2.291	0.011	
	X3 -> Y2 -> Z	-0.017	-0.017	0.008	2.038	0.021	
	X4 -> Y2 -> Z	0.091	0.090	0.024	3.750	0.000	
	X1 -> Z -> Z.1	0.486	0.489	0.055	8.838	0.000	
	X2 -> Z -> Z.1	-0.357	-0.359	0.067	5.312	0.000	
	X3 -> Z -> Z.1	0.415	0.418	0.062	6.719	0.000	
	X4 -> Z -> Z.1	0.013	0.011	0.058	0.222	0.412	
	X1 -> Y1 -> Z -> Z.1	-0.012	-0.013	0.010	1.212	0.113	
	X2 -> Y1 -> Z -> Z.1	0.024	0.026	0.015	1.631	0.052	
	X3 -> Y1 -> Z -> Z.1	0.050	0.050	0.024	2.046	0.021	

	Y1 -> Z -> Z.1	0.162	0.164	0.069	2.343	0.010	
	X4 -> Y1 -> Z -> Z.1	0.080	0.081	0.035	2.298	0.011	
	X1 -> Y2 -> Z -> Z.1	0.016	0.016	0.007	2.198	0.014	
	X2 -> Y2 -> Z -> Z.1	0.022	0.022	0.010	2.291	0.011	
	X3 -> Y2 -> Z -> Z.1	-0.016	-0.017	0.008	2.036	0.021	
	Y2 -> Z -> Z.1	0.152	0.150	0.039	3.937	0.000	
	X4 -> Y2 -> Z -> Z.1	0.087	0.086	0.023	3.747	0.000	
	X1 -> Z -> Z.2	0.502	0.505	0.057	8.832	0.000	
	X2 -> Z -> Z.2	-0.369	-0.370	0.069	5.318	0.000	
	X3 -> Z -> Z.2	0.428	0.431	0.064	6.740	0.000	
	X4 -> Z -> Z.2	0.013	0.012	0.060	0.222	0.412	
	X1 -> Y1 -> Z -> Z.2	-0.013	-0.014	0.010	1.212	0.113	
	X2 -> Y1 -> Z -> Z.2	0.025	0.026	0.015	1.630	0.052	
	X3 -> Y1 -> Z -> Z.2	0.052	0.052	0.025	2.044	0.021	
	Y1 -> Z -> Z.2	0.167	0.169	0.071	2.341	0.010	
	X4 -> Y1 -> Z -> Z.2	0.083	0.083	0.036	2.296	0.011	
	X1 -> Y2 -> Z -> Z.2	0.016	0.017	0.007	2.201	0.014	
	X2 -> Y2 -> Z -> Z.2	0.023	0.023	0.010	2.292	0.011	
	X3 -> Y2 -> Z -> Z.2	-0.017	-0.017	0.008	2.038	0.021	
	Y2 -> Z -> Z.2	0.157	0.155	0.040	3.940	0.000	

	X4 -> Y2 -> Z -> Z.2	0.090	0.089	0.024	3.751	0.000	
	X1 -> Z -> Z.3	0.498	0.501	0.056	8.851	0.000	
	X2 -> Z -> Z.3	-0.366	-0.368	0.069	5.322	0.000	
	X3 -> Z -> Z.3	0.425	0.428	0.063	6.746	0.000	
	X4 -> Z -> Z.3	0.013	0.012	0.059	0.222	0.412	
	X1 -> Y1 -> Z -> Z.3	-0.013	-0.013	0.010	1.211	0.113	
	X2 -> Y1 -> Z -> Z.3	0.025	0.026	0.015	1.629	0.052	
	X3 -> Y1 -> Z -> Z.3	0.051	0.052	0.025	2.045	0.021	
	Y1 -> Z -> Z.3	0.166	0.168	0.071	2.341	0.010	
	X4 -> Y1 -> Z -> Z.3	0.082	0.083	0.036	2.296	0.011	
	X1 -> Y2 -> Z -> Z.3	0.016	0.016	0.007	2.200	0.014	
	X2 -> Y2 -> Z -> Z.3	0.023	0.023	0.010	2.291	0.011	
	X3 -> Y2 -> Z -> Z.3	-0.017	-0.017	0.008	2.037	0.021	
	Y2 -> Z -> Z.3	0.156	0.154	0.040	3.939	0.000	
	X4 -> Y2 -> Z -> Z.3	0.089	0.088	0.024	3.749	0.000	

Lampiran 6 Surat Permohonan Izin Penelitian

24/05/23
2023
29/05/23

YAYASAN PERGURUAN 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)
PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN (S1)
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN (S2)
PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU EKONOMI (S3)

Kampus: Jl. Setekelawu 45 Surabaya 60118, Telp: (031) 9931800 Ext 140, 141, E-mail: feb@untag-sb.ac.id

Nomor : 1330/K/FEB/V/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian
Kepada : Yth. Seluruh Inspektorat Jeral do Estado di Kementerian RDTL

23/05/2023
Elsa Priade Staf
MSCC

TRIBUNAL DE RECUSACIÓN
ENTRADA: 1720
Data: 29-05-23
Horas: 11-35
Asinatura: *[Signature]* 3531199

Selubungan dengan Penyusunan Disertasi yang berjudul "PENGARUH INTEGRITAS AUDITOR, KOMPETENSI AUDITOR, INDEPENDENSI AUDITOR DAN TEKANAN AUDITOR TERHADAP RED FLAG DAN PERILAKU PIMPINAN SERTA DAMPAKNYATERHADAP KUALITAS AUDIT INTERNAL.

Sebagai mahasiswa Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, maka mahasiswa dibawah ini sangat memerlukan sumber data (referensi) guna melakukan Penelitian lapangan.

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, maka kami mohon perkenan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin & bantuan kepada mahasiswa di bawah ini :

Nama : CAETANO CARCERES CORREIA
N. P. M : 1272100030
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis / Doktor Ilmu Ekonomi
Alamat : Manleuana Dili, Timor Leste
Telp./Hp. 087077245553

29/05/2023
Lisual
consentance d-cit
29/5/2023
AID

Guna melakukan penelitian pada :
SELURUH INSPEKTORAT JERAL DO ESTADO DI KEMENTERIAN RDTL

Demikian permohonan kami, atas perhatian serta kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

[Signature] 28/5/23
2023
29/05/23
Prof. Gend. MAP

Surabaya, 04 Mei 2023
[Signature]
Dr. Slamet Riyadi, MSi, Ak. CA
NPP. 20220.93.0319

Lampiran 7 Surat Persetujuan Lokasi Penelitian



REPÚBLICA DEMOCRÁTICA DE TIMOR-LESTE
Inspecção Geral do Estado
Direção Nacional da Administração e Finanças

Rua Avenida Dos Direitos
 Humanos, De Lecidere Dili,
 Timor-Leste
 Telefone : (+670) 3310551

Ofício No.: 048/DNAF/IGE/APTL/V/2023

Hato'o ba : Dr. Slamet Riyadi, Msi. Ak.CA

Asuntu : Autorizasaun atu hala'o Peskiza no foti dadus iha IJE

Ho respeito,

Bazeia ba Itabo'ot nia karta ho No Ref.1330/K/FEB/V/2023, ho asuntu kona-ba atu hala'o Peskiza/foti dadus iha IJE, datada 04 fulan Maiu 2023, maka Inspesaun Jeral Estadu autoriza ona Estudante husi UNIVERSITAS 17 AGUSTUS (UNTAG) SURABAYA ho naran, "**Caetano Carceres Correia**" No. P.M. **12722100030**, husi fakuldade Ekonomi no Bisnis, hodi hala'o peskiza ho nia topiku "**Pengaruh Integritas Auditor, Kompetensi Auditor, Independencia Auditor dan Tekanan Auditor Terhadap RED dan FLAG dan Perilaku Pimpinan Serta Dampaknya Terhadap Kualitas Audit Internal.**"

Relasiona ho asuntu hanesan mensiona iha leten, maka liu husi biban ida ne'e ami hakarak informa katak, Inspesaun Jeral Estadu disponibilidade tomak no autoriza ba estudante UNTAG, Surabaya nian ne'ebé ho naran mensiona iha leten atu bele hala'o peskiza iha instituisaun ida ne'e.

Maka ne'e deit, ba Itabo'ot nia atensaun ami hato'o obrigadu wa'in.

Dili, 26 Maiu 2023

Diretor Nasional Administrasaun no Finansas, IJE



Alberto Carvalho dos Santos

Kopia ba: Ex^{ma}. Sr. Francisco de Carvalho,
 Inspetor Jeral Estadu